



**PENTINGNYA PENGGUNAAN BAHASA INGGRIS DALAM
MEMPROMOSIKAN OBYEK WISATA DI KABUPATEN JEMBER
MELALUI MEDIA MAJALAH "HALO JEMBER"**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya (A.Md) Program Diploma III
Bahasa Inggris pada Fakultas Sastra

Judul :	Disiplin Pembelajaran	Kelas
Tgl. Tgl. : 29 DEU 2010		2L
Uraian Eksk :	1	398.499.1
Oleh :	may	FIN p C.1

Cristarani Filas Finti
0601031010137

**PROGRAM STUDY DIPLOMA III BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

PERSEMBAIAN

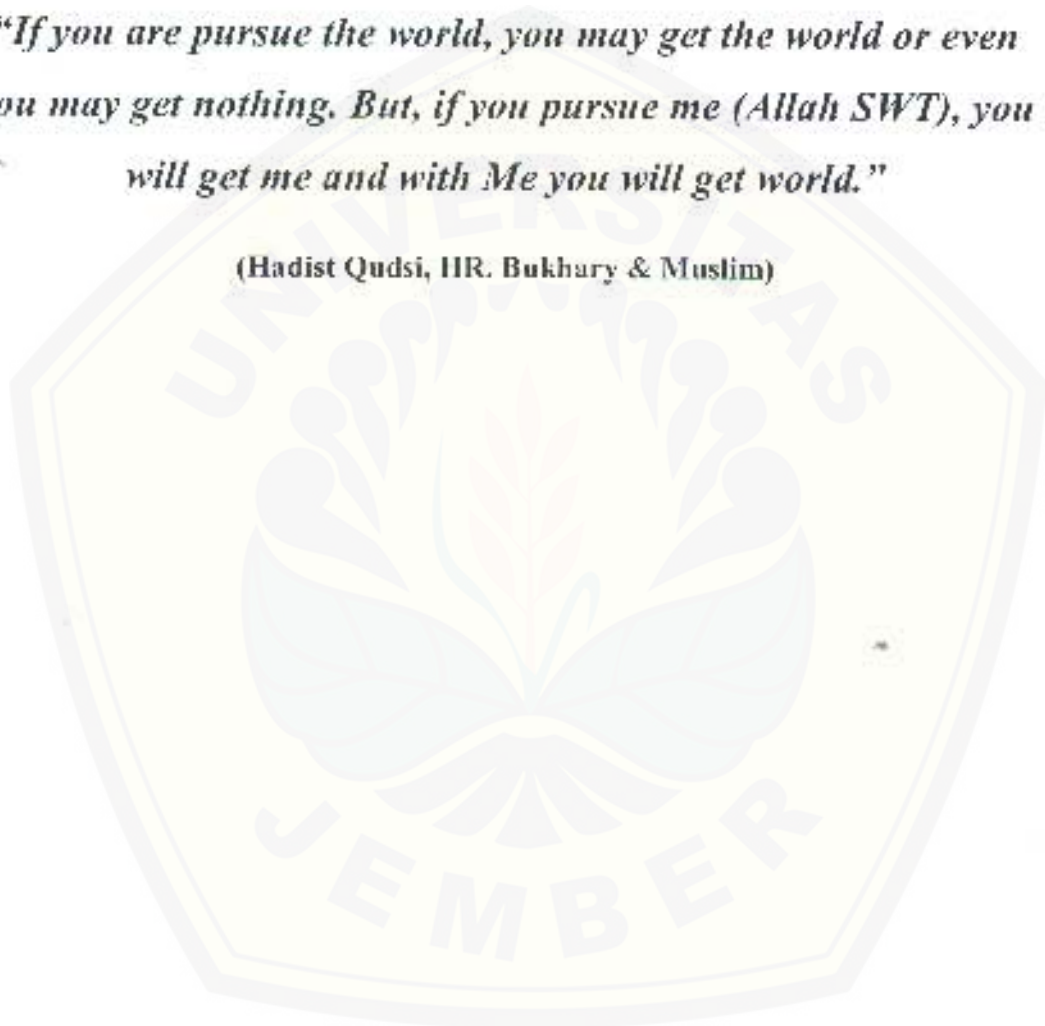
Laporan Akhir ini penulis persembahkan kepada:

- 1. Ayah dan bunda tercinta yang telah memberikan kasih sayang, dorongan semangat serta materi selama ini.*
- 2. Adikku tercinta, Danu Wismar Ardan Armas yang telah memberikan keceriaan dalam jenuhku.*
- 3. Almumaterku tercinta,*

MOTTO

“If you are pursue the world, you may get the world or even you may get nothing. But, if you pursue me (Allah SWT), you will get me and with Me you will get world.”

(Hadist Qudsi, HR. Bukhary & Muslim)



HALAMAN PENGESAHAN

PENGAWAS/PENANGGUNG JAWAB :



Siradjudin, MT, Par

NIP 197503122002121006

DOSEN PEMBIMBING :



Indah Wahyuningsih, SS

NIP 196801142000122001

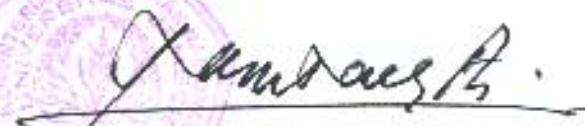
KETUA PROGRAM DIPLOMA III BAHASA INGGRIS :



Drs. Wisasonoko, MA

NIP 196204141988031004

DEKAN FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER :



Drs. Svamsvul Anam, MA

NIP 195909181988021001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillahiobil'amin dengan memanjatkan puja dan puji syukur yang sedalam-dalamnya kehadiran Allah SWT, dengan segala limpahan rahmat dan karunianya atas terselesikannya laporan Praktek Kerja Nyata yang mengangkat judul tentang " **Pentingnya Penggunaan Bahasa Inggris Dalam Mempromosikan Objek Wisata Di Kabupaten Jember Melalui Media Majalah Halo Jember** " yang diharapkan judul tersebut diatas dapat diterima sebagi salah satu prasyarat memperoleh gelar Sarjana Ahli Madya pada Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

Laporan ini disusun berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Nyata yang telah dilaksanakan pada tanggal 01 Juni – 15 Juli 2009 di kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Jember dan data-data sebagai bahan penulis bersumber dari inventarisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Jember.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini, penulis dengan penuh rasa hormat mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu terselesaikannya laporan ini dengan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Syamsyul Anam, MA selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Bapak Drs. Wisassongko, MA selaku Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
3. Ibu Indah Wahyuningsih, SS, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan petunjuk atas tersusunya laporan ini.
4. Bapak Drs. Eko Suwargono, M. Hum selaku Dosen Wali
5. Bapak Drs Arif Tyahyono, SE selaku Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Jember.

6. Bapak Yongki Pamorratu, selaku pembimbing lapangan di Dinas Pariwisata Kabupaten Jember,
7. Seluruh staf dan karyawan Dinas Pariwisata Kabupaten Jember.

Dengan menyadari segala keterbatasan yang ada dalam laporan ini dimana masih memerlukan kesempurnaan lebih lanjut, penulis berharap laporan yang telah tersusun ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya, serta lebih menggugah semangat dalam usaha meningkatkan kegiatan promosi pariwisata yang nantinya dapat meningkatkan nama baik Kabupaten Jember pada khususnya dan kemajuan Propensi Jawa Timur pada umumnya.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan Praktek Kerja Nyata baik di Lapangan maupun dalam penyusunan laporan ini saya ucapkan terima kasih yang sebanyak banyaknya.

Jember, Juni 2010

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata.....	3
1.3.1. Tujuan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.3.2. Manfaat Praktek Kerja Nyata.....	3
1.4. Waktu dan Temat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Pengertian Wisata.....	5
2.2. Komponen Pariwisata, Tujuan, dan Manfaat, Pengembangan.....	6
2.2.1. Komponen Pariwisata.....	6
2.2.2. Tujuan Pariwisata.....	7
2.2.3. Manfaat Pariwisata.....	7
2.3. Pengertian, Definisi, jenis, dan Bentuk-Bentuk Pariwisata.....	8
2.3.1. Pengertian Pariwisata.....	8

2.3.2. Definisi Pariwisata.....	9
2.3.3. Jenis-Jenis Pariwisata.....	10
2.3.4. Bentuk-Bentuk Pariwisata	12

2.4. Pengertian Kepariwisataan.....	14
--	-----------

2.5. Pengertian Obyek dan Daya Tarik Wisata.....	15
---	-----------

BAB III GAMBARAN UMUM PARIWISATA.....	16
--	-----------

3.1. Sejarah Berdirinya Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.....	16
--	-----------

3.1.1. Nama dan Kedudukan Kantor Pariwisata.....	17
--	----

3.1.2. Letak Kantor Pariwisata.....	17
-------------------------------------	----

3.2. Kedudukan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.....	17
---	-----------

3.3. Tugas Pokok Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.....	17
---	-----------

3.4. Tujuan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.....	17
--	-----------

3.5. Fungsi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.....	18
--	-----------

3.6. Visi dan Misi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.....	18
---	-----------

3.7. Struktur Organisasi	19
---------------------------------------	-----------

3.7.1. Tugas Kepala Kantor.....	20
---------------------------------	----

3.7.2. Sub Bagian Tata Usaha	20
------------------------------------	----

3.7.3. Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata.....	20
---	----

3.7.4. Seksi Sarana dan Jasa.....	22
-----------------------------------	----

3.7.5. Seksi Pemasaran dan Penyuluhan.....	23
--	----

3.7.6. Kelompok Jabatan Fungsional.....	24
---	----

3.7.7. Unit Pelaksanaan Teknik (UPT).....	24
---	----

3.8. Tata Kerja dan Sasaran Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.....	24
--	-----------

3.9. Program Kerja Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.....	25
---	-----------

BAB IV KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA.....	26
4.1. Kegiatan Praktek Kerja Nyata.....	26
4.2. Tugas dalam Praktek Kerja Nyata.....	26
4.2.1. Tugas Pada Bagian Tata Usaha.....	26
4.2.2. Tugas Pada Bagian Obyek dan Daya Tarik Wisata.....	27
4.2.3. Tugas Pada Bagian Sarana Dan Jasa.....	27
4.2.4. Tugas Pada Bagian Pemasaran dan Penyuluhan.....	27
4.2.5 Tugas Pada Saat Kegiatan Bulan Berkunjung Ke Jember.....	27
4.3. Kendala dan Solusi Selama Praktek Kerja Nyata	28
BAB V LAPORAN PENELITIAN.....	30
5.1. Potensi Wiasata Di Kabuapaten Jember.....	30
5.1.1. Potensi Wisata Alam.....	30
5.1.2. Potensi Wisata Agro.....	32
5.1.3. Potensi Wisata Budaya.....	33
5.1.4. Potensi Wiasata Taman Rekreasi dan Hiburan Umum.....	33
5.2. Tujuan Promosi Wiasata.....	34
5.3. Peranan Bahasa Inggris Dalam Kegiatan Promosi Pariwisata.....	35
5.4. Pentingnya Penggunaan Bahasa Inggris Dalam Pelaksanaan Kegiatan Promosi Pariwisata.....	36
5.4.1. Pengalibahasaaan Informasi Obyek Wisata Dalam Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris.....	37
5.4.2. Pengalibahasaaan Promosi Pariwisata Secara Langsung Dengan Narasumber.....	41
5.4.3. Pengalibahasaaan Informasi Promosi Pariwisata Melalui Even-Even Pariwisata.....	44

5.5. Manfaat Menguasai Bahasa Inggris.....	44
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
6.1. Kesimpulan.....	46
6.2. Saran.....	47

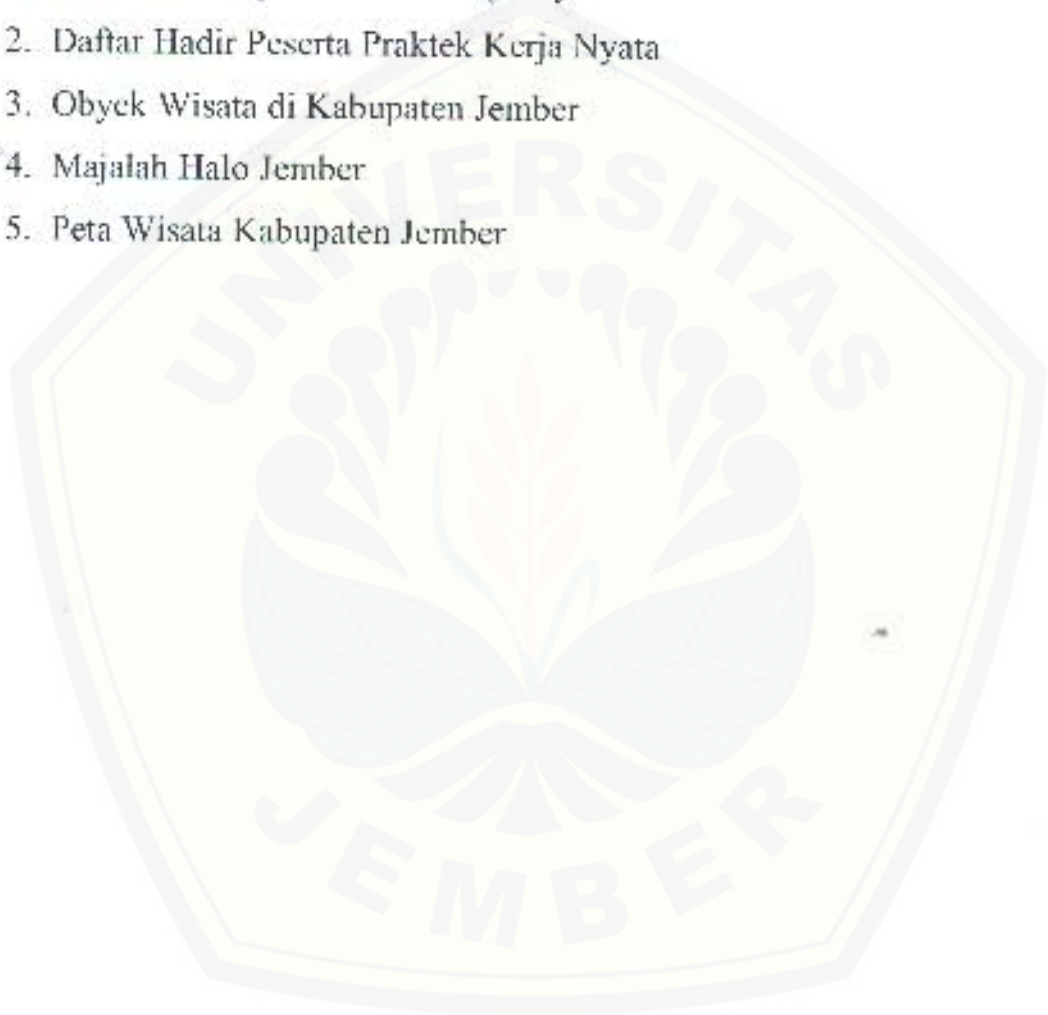
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Praktek Kerja Nyata
2. Daftar Hadir Peserta Praktek Kerja Nyata
3. Obyek Wisata di Kabupaten Jember
4. Majalah Halo Jember
5. Peta Wisata Kabupaten Jember





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jember memiliki aneka ragam pesona wisata alam, seni, dan budaya yang membanggakan. Pesona alam yang berupa pegunungan, hutan, serta pantai yang indah dengan flora dan fauna yang langka menjadi daya tarik tersendiri. Pesona adat, tradisi, seni dan budaya yang ramah dan terbuka menjadi suatu ciri khas bagi masyarakat Jember. Potensi-potensi ini bisa di kembangkan menjadi objek dan daya tarik wisata yang dapat di jadikan sebagai alat untuk menarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata di Kabupaten Jember.

Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah kunjungan wisata yang datang ke Indonesia khususnya Jember, menunjukkan peningkatan yang tidak terlalu mencolok. Bangsa-bangsa lain saat ini merasa selektif untuk berkunjung ke Indonesia karena situasi politik di Indonesia bisa dikatakan masih dalam keadaan labil, terutama setelah terjadi tragedi bom di Bali yang banyak menelan korban jiwa terutama para wisatawan asing. Kejadian tersebut telah menimbulkan citra negatif terhadap bangsa Indonesia di mata internasional dan tidak menutup kemungkinan akan mengurangi peluang kerjasama dengan bangsa-bangsa lain.

Dalam hal ini, salah satu dinas pemerintahan di Indonesia yaitu Dinas Pariwisata Kabupaten Jember memiliki peranan yang sangat penting guna membenahi dan memberi nilai tambah terhadap objek dan daya tarik wisata dalam rangka mengembalikan dan meningkatkan nama baik Indonesia di mata internasional. Melalui kebijakan strategi pembangunan objek dan daya tarik wisata, maka tahap perencanaan, pelaksanaan, serta pengevaluasian harus terlaksana dengan sebaik-haiknya. Sehingga, kegiatan promosi akhirnya akan mendapat respon yang positif, baik oleh warga negara Indonesia sendiri maupun oleh warga negara asing.

Saat ini kepariwisataan di Indonesia menjadi suatu industri yang memiliki peranan penting dalam pembangunan untuk memperkenalkan seni, budaya dan keindahan alam yang patut di banggakan serta diperkenalkan kepada masyarakat luas dan bangsa lain. Oleh sebab itu bahasa Inggris sebagai bahasa internasional memiliki peranan penting dalam dunia pariwisata. Peranannya sebagai pengantar tidak hanya sebatas sebagai penunjang kegiatan promosi pariwisata namun juga sebagai alat komunikasi dalam pemasaran wisata keluar negeri.

Untuk itulah penulis selaku mahasiswa Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember, yang melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Nyata ingin mengetahui bagaimana tugas, fungsi, dan kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Jember secara langsung, sehubungan dengan keberadaan obyek dan daya tarik wisata yang bias diandalkan untuk kemudian dapat dijadikan sebagai bahan promosi di Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah adalah langkah yang penting guna memberikan arah dalam suatu penelitian. Permasalahan merupakan hal-hal atau pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab dan juga dicari pemecahannya dalam suatu praktek kerja nyata ataupun dalam suatu penelitian. Pada program praktek kerja yang penulis lakukan di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Obyek dan daya tarik apa saja yang perlu dikembangkan dan bisa dipromosikan sebagai obyek dan daya tarik wisata ?
- b. Seberapa jauh perkembangan kegiatan promosi wisata sebagai usaha mendorong minat wisatawan berkunjung ke Jember ?
- c. Seberapa besar peranan Bahasa Inggris terhadap kegiatan pemasaran dan promosi obyek wisata potensial yang ada di Jember ?
- d. Langkah-langkah apa yang efektif dan efisien dalam mempromosikan potensi wisata, baik wisata alam maupun wisata budaya agar wisatawan mancanegara maupun wisatawan luar daerah Jember tertarik mengunjungi Jember ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata

1.3.1 Tujuan

1. Untuk mengimplementasikan teori-teori yang didapat dibangku kuliah khususnya Bahasa Inggris ke dalam dunia kerja.
2. Untuk menambah wawasan tentang wisata alam dan wisata budaya yang ada dijember.
3. Untuk melatih kedisiplinan dan tanggung jawab dalam bekerja.
4. Untuk lebih memahami dan mengetahui tata cara kerja atau kegiatan perkantoran disebuah instansi pemerintahan yang sring kali berhubungan dengan bahasa asing khususnya Bahasa Inggris.

1.3.2 Manfaat

1. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang dunia pariwisata yang sesungguhnya.
2. Menciptakan jalinan hubungan kerjasama yang baik antara pihak fakultas dengan instansi pemerintahan dimana penulis melakukan praktek kerja nyata.
3. Meningkatkan interaksi sosial dengan sesama rekan kerja serta mampu beradaptasi dan bekerja sama dengan baik dilingkungan kerja.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata dilaksanakan di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember yang terletak di Jl. Jawa No. 74 Telp (0336)335224 Jember 68121. Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini berlangsung selama 1 bulan 15 hari (mulai tanggal 1 Juni 2009 sampai dengan 15 juli 2009).

Rincian jam kerja selama Praktek Kerja Nyata:

1. Hari Senin – Kamis : 07.00 – 13.00
2. Hari Jum'at : 07.00 – 11.00

Pada hari Sabtu dan Minggu peserta Praktek Kerja Nyata (PKN) mengunjungi dan melaksanakan observasi di obyek-obyek wisata yang dikelola oleh Pemda/Disparda Kabupaten Jember.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Wisata

Menurut UU RI no. 9 tahun 1990 (*dalam Suwanto 1987:8*), wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan perjalanan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata. Sedangkan menurut Khodyat (*dalam Desky, 1999:6*), wisata adalah perjalanan dan persinggahan yang dilakukan manusia di luar tempat tinggalnya, untuk berbagai maksud dan tujuan, tetapi bukan untuk melakukan pekerjaan dengan mendapatkan upah.

Asosiasi Travel Agent seluruh dunia atau WATA (*World Association of Travel Agent*) memiliki pengertian yang berbeda tentang wisata. Perbedaan pengertian tersebut terlihat pada waktu yang ditentukan selama perjalanan dan penyelenggara perjalanan wisata. Mereka memutuskan wisata adalah perjalanan keliling dunia yang memakan waktu lebih dari tiga hari, yang diselenggarakan oleh suatu agen perjalanan (*Travel Agent*) di suatu kota dengan cara antara lain mengunjungi beberapa tempat untuk beberapa kota baik di dalam atau di luar negeri (*Desky, 1996:6*)

Jadi wisata adalah suatu rangkaian perjalanan manusia untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata di luar daerahnya dengan tujuan bersenang-senang dan bukan untuk urusan pekerjaan.

2.2 Komponen Pariwisata, Tujuan dan Manfaat Pengembangan Pariwisata

2.2.1 Komponen Pariwisata

Dalam melaksanakan perjalanan wisata, baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara memerlukan serangkaian jasa dan produk wisata semenjak dia berangkat sampai kembali ketempat tinggalnya. Jasa dan produk wisata itu disebut komponen pariwisata yang disediakan oleh pihak pengusaha, masyarakat atau siapapun yang berminat. Komponen pariwisata meliputi:

a. Obyek dan daya tarik wisata yang terdiri dari:

1. Alamiah
2. Buatan manusia
3. Bangunan peninggalan sejarah

b. Wisatawan

Wisatawan memerlukan tempat menginap berupa akomodasi dengan sarana dan fasilitas yang terdiri dari hotel atau penginapan, restoran dan bar, biro perjalanan, angkutan wisata, dan tempat penukaran uang (*money changer*).

c. Prasarana

Prasarana adalah semua fasilitas yang memungkinkan proses perekonomian dapat berjalan dengan lancar sedemikian rupa, sehingga dapat mempermudah para manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Jadi fungsinya adalah melengkapi sarana kepariwisataan sehingga dapat memberikan pelayanan sebagaimana mestinya. Adapun prasarana tersebut memiliki: jalan raya, listrik, telekomunikasi, pelabuhan udara dan laut.

2.2.2 Tujuan Pariwisata

Pariwisata memiliki beberapa tujuan antara lain:

1. Mengembangkan dan mendayagunakan potensi obyek wisata yang ada harapan dapat menjadi kegiatan ekonomi yang handal untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.
2. Meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah).
3. Memperkenalkan alam, tata nilai masyarakat dan budaya yang ada di suatu daerah.

2.2.3 Manfaat Pariwisata

Manfaat pariwisata adalah dapat dinilai dari dua sisi, yaitu dalam bidang ekonomi dan sosial. Berikut ini manfaat yang bisa diambil dari bidang ekonomi:

- 1) Meningkatkan dan memperlancar penghasilan devisa Negara yang berasal dari beberapa jenis usaha dalam industri pariwisata,
- 2) Memperluas kesempatan berusaha, sehingga dapat meningkatkan keuntungan bagi jenis usaha yang menyediakan keperluan usaha industri pariwisata,
- 3) Membuka lapangan kerja baru,
- 4) Menambah jumlah pajak dan PAD (Pendapatan Asli Daerah)

Selain bidang ekonomi, manfaat yang bisa di dapatkan dalam bidang sosial adalah:

- 1) Bertambahnya kesempatan bertukar pendapat dan informasi antara orang-orang dari berbagai daerah dan negara,
- 2) Meningkatkan kecerdasan masyarakat yang disebabkan karena perubahan pola hidup masa lalu,
- 3) Menunjang perbaikan kualitas hidup masyarakat di daerah tujuan wisata.

Sivantoro (1987:25)

2.3 Pengertian, Definisi, Jenis, dan Bentuk-Bentuk Pariwisata

Pengertian merupakan makna leksikalitas yaitu makna yang sesuai dengan kamus, sedangkan definisi merupakan makna gramatikal yaitu makna yang akan berubah jika dimasukkan kedalam sebuah kalimat. Dalam dunia pariwisata juga terdapat beragam istilah pariwisata yang membuat masyarakat bingung dan sedikit tidak peduli. Oleh karena itu, di bawah ini akan dibahas pengertian dan definisi di dunia pariwisata yang ada di masyarakat.

2.3.1 Pengertian Pariwisata

Pengertian kata pariwisata sesungguhnya baru populer di Indonesia setelah diselenggarakannya Musyawarah Nasional Tourism ke II di Tretes Jawa Timur pada tahun 1958.

Dalam pemakaian istilah pariwisata, secara etimologi kata pariwisata berasal dari Bahasa Sangsekerta yakni dari dua suku kata yaitu kata *pari* dan *wisata*. Menurut Kodhyat (1996:9), "kata *pari* berarti seluruh, semua, dan penuh, sedangkan *wisata* berarti perjalanan penuh, yaitu berangkat dari suatu tempat, menuju dan singgah di suatu atau beberapa tempat dan kembali ketempat asal semula".

Pada pengertian lain, pariwisata/tourism merupakan kegiatan perjalanan seseorang/serombongan orang dari tempat tinggal asalnya ke suatu tempat di kota lain/Negara lain dalam jangka waktu tertentu, tujuan dari perjalanan itu dapat bersifat pelancongan, bisnis, keperluan ilmiah, bagian kegiatan keagamaan, muhibah atau juga silaturahmi. Dapat dikatakan hampir semua perjalanan ke daerah lain dapat digolongkan sebagai kegiatan pariwisata kecuali bila perjalanan itu dilakukan untuk tujuan kerja untuk mencari nafkah. Tetapi perjalanan bisnis digolongkan sebagai kegiatan pariwisata, karena kebanyakan wisatawan bisnis hanya menggunakan waktu beberapa jam saja dalam setiap harinya untuk mengurus bisnisnya, sedangkan waktu selebihnya digunakan untuk bersenang-senang (*Ensiklopedia Nasional Indonesia : jilid 12*).

Jadi pengertian pariwisata adalah serangkaian kegiatan perjalanan wisata, berangkat dari suatu tempat ke tempat lain dan kembali ke tempat asal semula dalam jangka waktu tertentu dimana kegiatan tersebut tidak bertujuan untuk mencari nafkah.

2.3.2 Definisi Pariwisata

Karyono (1997:15) membagi definisi pariwisata menjadi dua, diantaranya adalah:

a. Definisi yang bersifat umum

Pariwisata adalah keseluruhan kegiatan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat untuk mengatur, menguasai dan melayani kebutuhan wisatawan.

b. Definisi yang lebih teknis

Pariwisata merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh manusia atau kelompok di dalam wilayah Negara sendiri atau Negara lain. Kegiatan tersebut dengan menggunakan kemudahan jasa dan faktor penunjang lainnya yang disediakan pemerintah atau masyarakat agar dapat mewujudkan keinginan wisatawan. Kemudahan dalam batasan pariwisata maksudnya antara lain berupa fasilitas yang memperlancar arus kunjungan wisata. Misalnya dengan memberikan bebas visa, prosedur pelayanan cepat di pintu-pintu masuk dan keluar, tersedianya transportasi dan akomodasi yang cukup. Faktor penunjang adalah prasarana dan fasilitas umum, seperti jalan raya, penyediaan air minum, listrik, tempat penukaran uang, pos, dan telekomunikasi dan sebagainya.

Jadi, definisi pariwisata adalah suatu aktifitas manusia yang dilakukan secara sadar, dalam mengadakan suatu perjalanan dari suatu daerah ke daerah lain atau di luar daerahnya sendiri untuk sementara waktu dalam mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialami di tempat sebelumnya.

2.3.3 Jenis-jenis Pariwisata

Untuk keperluan perencanaan dan pengembangan pariwisata, perlu dibedakan antara pariwisata yang satu dengan yang lain. Hal ini dengan tujuan untuk menentukan dan mendukung kebijakan apa yang perlu diambil, sehingga jenis pariwisata yang dikembangkan akan dapat terwujud sesuai dengan target awal.

Kepariwisataan pada umumnya menggambarkan beberapa bentuk perjalanan dan penginapan sesuai dengan motivasi yang mendasari kepergian tersebut. Oleh karena itu, banyak orang melakukan perjalanan dengan alasan untuk memperoleh berbagai tujuan dan memuaskan berbagai macam keinginan.

Menurut Karyono (1997:17), jenis-jenis pariwisata terdiri atas:

1. Wisata Budaya

Wisata budaya adalah suatu bentuk perjalanan wisata yang bertujuan untuk mempelajari adat istiadat, budaya, tata cara kehidupan masyarakat dan kebiasaan yang terdapat di daerah/Negara yang di kunjungi.

2. Wisata Kesehatan

Wisata kesehatan (*wisata pulih sembuh*) adalah suatu bentuk perjalanan yang bertujuan untuk menyembuhkan suatu penyakit atau memulihkan kesegaran jasmani dan rohani.

3. Wisata Olah Raga

Wisata olah raga adalah suatu perjalanan yang bertujuan untuk mengikuti kegiatan olah raga, misalnya: Olimpiade, Thomas Cup, dan Sea Games.

4. Wisata Komersial (*wisata bisnis*)

Wisata komersial merupakan jenis wisata yang bersifat komersial atau dagang, misalnya: mengunjungi pameran dagang, pameran hasil kerajinan dan lain-lain.

5. Wisata Politik

Wisata politik adalah suatu bentuk perjalanan yang bertujuan untuk mengikuti konvensi atau konferensi. Wisata ini erat kaitannya dengan wisata politik.

6. Wisata Industri

Wisata industri merupakan bentuk perjalanan yang dilakukan oleh pelajar atau mahasiswa untuk berkunjung ke suatu industri besar guna mempelajari dan meneliti industri tersebut, misalnya; rombongan pelajar dan mahasiswa yang berkunjung ke IPTN untuk melihat industri pesawat terbang.

7. Wisata Sosial

Wisata sosial adalah kegiatan wisata yang diselenggarakan dengan tujuan non profit atau tidak mencari keuntungan.

8. Wisata Pertanian

Wisata Pertanian adalah pengorganisasian perjalanan yang dilakukan dengan mengunjungi pertanian, perkebunan untuk tujuan studi dan riset atau studi banding.

9. Wisata Maritim (marina) atau bahari

Wisata maritim adalah suatu wisata yang dikaitkan dengan olah raga air, seperti berselancar, menyelam, berenang, dan sebagainya. Obyeknya adalah pantai, laut, danau, sungai, kepulauan, termasuk taman laut karena kegiatannya di air, wisata ini juga disebut wisata tirta.

10. Wisata Buru

Wisata buru adalah suatu bentuk perjalanan yang dikaitkan dengan hobi berburu.

11. Wisata Pilgrim

Wisata pilgrim adalah suatu bentuk perjalanan yang dikaitkan dengan agama, kepercayaan, ataupun adat istiadat dalam masyarakat. Tempat-tempat yang dapat dikategorikan sebagai obyek wisata pilgrim misalnya: makam-makam orang yang dianggap keramat dan candi-candi.

2.3.4 Bentuk-Bentuk Pariwisata

Menurut pendit (dalam karyono, 1997: 16) pariwisata dapat dipelajari tidak hanya dari segi motivasi dan tujuan perjalanan saja, tetapi juga dapat dilihat dari kriteria lain misalnya bentuk-bentuk wisata yang dilakukan, lamanya perjalanan serta pengaruh-pengaruh ekonomi akibat adanya perjalanan wisata tersebut.

Berikut ini bentuk-bentuk pariwisata berdasarkan pengelompokannya:

- a) Pariwisata individu dan kolektif (berdasarkan bentuk-bentuk perjalanan wisata.

Pariwisata individu dan kolektif dalam negeri maupun luar negeri dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

- 1) Individual tourism atau pariwisata perorangan.
- 2) Organisasi collective atau pariwisata kolektif yang diatur secara baik-baik.

Kategori pertama meliputi seseorang atau kelompok orang yang mengadakan perjalanan wisata dengan melakukan sendiri pilihan daerah tujuan wisata maupun pembuatan programnya, sehingga bebas pula mengadakan perubahan-perubahan setiap waktu yang dikehendaki. Seseorang maupun kelompok tersebut melakukan sendiri semua persiapan dalam rangka mendapatkan perlengkapan serta jasa-jasa yang diperlukan.

Kategori kedua meliputi sebuah biro perjalanan (*Travel Agent atau tour operator*) yang menjual suatu perjalanan menurut program dan jadwal waktu yang telah ditentukan terlebih dahulu untuk keseluruhan anggota kelompok. Biro perjalanan ini menawarkan pada siapa yang berminat dengan keharusan membayar sejumlah uang yang telah ditentukan untuk keperluan seluruh perjalanan tersebut. Peserta *organized tour* ini di bebaskan dari berbagai macam pengurusan karena

baik penyelenggaraan maupun jasa-jasa lain yang diperlukan telah disediakan oleh penyelenggara-penyelenggara perjalanan.

- b) Pariwisata jangka panjang, pariwisata jangka pendek dan pariwisata eksekursi (berdasarkan lamanya perjalanan)

Menurut lamanya perjalanan dibedakan atas pariwisata jangka panjang, pariwisata jangka pendek dan pariwisata eksekursi. Pariwisata jangka panjang yaitu suatu perjalanan yang berlangsung selama beberapa minggu atau beberapa bulan lamanya. Perjalanan ini memiliki arti penting bagi tempat-tempat yang dikunjungi, terlebih bila terjadi pada jenis *recreation* atau *cultural tourism*. Selama ini sudah ada *pleasure tourism* sebagai akibat meningkatnya mobilitas wisatawan modern sekarang. Akan tetapi, dalam kategori jangka waktu manapun pada umumnya menyangkut kunjungan ke beberapa Negara yang terdiri atas kunjungan serta singgah hanya dalam waktu pendek di setiap Negara atau kota yang dikunjungi.

Pariwisata jangka pendek atau *short term tourism* mencakup perjalanan antara satu minggu sampai sepuluh hari. Secara sosiologis hal tersebut adalah bentuk perjalanan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang tidak dapat mengambil liburan jangka panjang.

Pariwisata eksekursi atau *excursionst tourism* adalah suatu perjalanan wisata yang tidak lebih dari 24 jam dan tidak menggunakan fasilitas akomodasi. Bentuk ini sangat menyolok di daerah-daerah perbatasan.

- c) Pariwisata dengan alat transportasi (berdasarkan angkutan yang digunakan)

Adanya beberapa bentuk pariwisata dengan alat transportasi yang dipakai misalnya; kereta api, kapal laut, kapal terbang, bis, dan kendaraan lainnya. Wisatawan yang berjalan kaki atau *pedestrian tourism (hikers)* sampai sekarang masih banyak penggemarnya. Bentuk ini patut diperhatikan terutama untuk kebijakan investasi.

- d) Pariwisata aktif dan pasif (Berdasarkan pengaruh-pengaruh ekonomi akibat adanya perjalanan wisata)

Bentuk pariwisata aktif atau sering disebut *active tourism* (*receptive tourism*) dapat dilihat dari kunjungan wisatawan asing yang membawa devisa untuk suatu Negara yang pergi keluar negeri dan membawa uang ke luar negeri dan membawa uang ke luar negeri yang mempunyai pengaruh negative terhadap neraca pembayaran merupakan *passive tourism*.

2.4 Pengertian Kepariwisataan

Menurut Buechli (dalam Damardjati 2001 : 16), kepariwisataan adalah hakikat dari perlawatan serta masa tinggal dari pengunjung-pengunjung asing ke suatu negara atau tempat, sepanjang tinggalnya itu tidak mengakibatkan suatu keadaan tinggal menetap dan tidak pula mengakibatkan suatu hubungan yang bersifat employment. Sedangkan UU RI no.9 tahun 1990, menyebutkan kepariwisataan adalah segalanya sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata, termasuk perusahaan, obyek dan daya tarik wisata, serta usaha-usaha yang terkait dengan bidang pariwisata.

Jadi pengertian kepariwisataan adalah suatu bentuk suatu bentuk penyelenggaraan pariwisata serta lamanya tinggal dari wisatawan asing ke suatu tempat atau Negara, sepanjang kunjungan tidak menetap dan tidak melakukan urusan pekerjaan yang menghasilkan uang.

2.5 Pengertian Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW)

Menurut UU RI tahun 1990, yang dimaksud dengan obyek dan daya tarik wisata adalah yang menjadi sasaran perjalanan wisata. Obyek dan Daya tarik wisata meliputi:

- a. Ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang berwujud keadaan alam, serta flora dan fauna, seperti: pemandangan alam, panorama indah, hutan rimba dengan tumbuhan tropis serta binatang-binatang langka.

- b. Karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, wisata agro (pertanian), wisata tirta (air), wisata petualangan, taman rekreasi dan tempat hiburan.
- c. Sasaran wisata minat khusus seperti: herburu, mendaki gunung, industri, dan kerajinan, tempat-tempat perbelanjaan, tempat-tempat ibadah dan ziarah.

Obyek dan daya tarik wisata dalam konseptualisasi kepariwisataan tentu saja akan menjadi produk wisata apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1 Apabila tersedia infrastruktur untuk menjangkaunya atau yang disebut dalam bahasa pariwisata *assesibilitas*.
- 2 Apabila telah memenuhi persyaratan prasarana pengunjung dan perlengkapan/fasilitas.
- 3 Apabila telah memenuhi persyaratan adanya daya tarik/*attractiveness*.



BAB III

GAMBARAN UMUM KANTOR PARIWISATA

3.1 Sejarah Berdirinya Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

3.1.1 Nama dan Kedudukan Kantor Pariwisata

Kabupaten Jember yang memiliki luas wilayah kurang lebih 3.293,34 km² dengan jumlah penduduk kurang lebih 2,1 juta jiwa terletak pada jalur wisata lintas selatan yaitu obyek wisata Gunung Bromo, Kawah Ijen dan Pulau Bali.

Dengan berlakunya Undang-Undang Otonomi Daerah No.22 tahun 1999, yang berisi tentang pemerintah daerah yang mengatur tentang kewenangan daerah kabupaten maka pemerintah Kabupaten Jember mempunyai kebebasan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi obyek wisata yang ada di wilayah Kabupaten Jember sesuai dengan tuntutan para wisatawan atau konsumen yang menghendaki suatu obyek wisata yang aman, tertib, bersih, indah, dan pelayanan yang ramah serta membawa kenangan bagi pengunjung.

Dalam rangka mewujudkan misi Kabupaten Jember, yang salah satunya adalah menciptakan pemerintah yang demokratis dan efisien, maka didirikan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jember No.22 tahun 2005. Kantor Pariwisata bertugas mengorganisir dan mengatur pengembangan pariwisata Kabupaten Jember melalui program yang direncanakan oleh seksi obyek dan daya tarik wisata. Seksi obyek dan daya tarik wisata adalah salah satu bagian yang bertugas untuk mengembangkan potensi obyek-obyek wisata sebagai berikut:

- a. Obyek wisata alam dan minat khusus
- b. Obyek wisata agro
- c. Obyek wisata budaya/sejarah dan
- d. Taman rekreasi dan hiburan umum.

3.1.2 Letak Kantor Pariwisata

Kantor Pariwisata Kabupaten Jember terletak di Jalan Jawa No.74 dan berbatasan dengan:

1. sebelah Barat : Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Jember.
2. sebelah Timur : Dinas Koperasi Kabupaten Jember.
3. sebelah Utara : Kantor Pos, PMI dan Askes.
4. sebelah Selatan : Perumahan Penduduk.

3.2 Kedudukan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Kantor Pariwisata Kabupaten Jember memiliki peranan dalam pemerintahan Kabupaten Jember antara lain:

- a. Sebagai unsur pelaksana pemerintah kabupaten yang mempunyai tugas menyelenggarakan kewenangan pemerintah kabupaten di bidang pariwisata.
- b. Sebagai penyelenggara tugas yang diberikan oleh bupati melalui sekretaris daerah dan di bawah pimpinan kepala kantor.
- c. Sebagai pelaksana tugas di bidang teknis administrasi yang dibina dan dikoordinasi oleh sekretaris daerah.

3.3 Tugas Pokok Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Tugas pokok Kantor Pariwisata Jember adalah membantu bupati dalam melaksanakan tugas pembantuan dalam mempromosikan pariwisata yang ada di Jember serta tugas-tugas lain yang berkaitan dengan kepariwisataan berdasarkan tata laksana kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3.4 Tujuan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Kantor Pariwisata Kabupaten Jember mempunyai beberapa tujuan dalam memajukan pariwisata yang ada di Kabupaten Jember antara lain:

- a. meningkatkan kualitas dan kuantitas obyek, atraksi, seni dan daya tarik wisata agar menjadi obyek yang laku dan layak jual.

- b. meningkatkan kegiatan kepariwisataan yang mampu menggalakkan peningkatan perekonomian masyarakat, menambah pendapatan asli daerah secara terencana dan integral.
- c. meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang kepariwisataan.

3.5 Fungsi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Kantor Pariwisata Kabupaten Jember memiliki fungsi antara lain:

- a. merencanakan dan melaksanakan kebijakan di bidang kepariwisataan dan kebudayaan.
- b. memberikan perijinan di bidang kepariwisataan sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- c. memberikan bimbingan dan pembinaan usaha pariwisata.
- d. memantau dan mengendalikan atas pelaksanaan tugas-tugas pokoknya berdasarkan perundangan-undangan yang berlaku.
- e. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh bupati.

3.6 Visi dan Misi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Visi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember adalah mewujudkan pariwisata Kabupaten Jember sebagai salah satu pilar ekonomi dan kerakyatan yang berakar pada nilai agama, budaya dan berwawasan lingkungan.

Misi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember adalah:

- Memperkenalkan, mempersiapkan potensi obyek dan daya tarik wisata.
- Menyediakan sarana dan usaha jasa, prasarana dan peningkatan SDM (Sumber Daya Manusia). Untuk mencapai tujuan dan sarana tersebut, bidang obyek dan daya tarik wisata telah melakukan beberapa program dan kegiatan peningkatan dan pengembangan potensi-potensi obyek antara lain:
 - a. obyek wisata alam
 - b. obyek wisata budaya
 - c. obyek wisata agro

d. taman rekreasi dan hiburan umum.

3.7 Struktur Organisasi

Bentuk organisasi pada Kantor Pariwisata Kabupaten Jember adalah lini dan staf. Yang dimaksud lini dan staf pada organisasi tersebut adalah dua kepemimpinan, yaitu lini diduduki oleh kepala kantor. Sedangkan staf diduduki oleh kepala seksi Sub Bagian Tata Usaha serta kekuasaan tertinggi dipegang oleh kepala kantor, yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kerja para pegawai kepada Bupati Kabupaten Jember.

Adapun struktur organisasi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember dapat dilihat pada bagan 1, yaitu:



Bagan 1. Struktur Organisasi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

3.7.1 Tugas Kepala Kantor

Adapun tugas kepala kantor adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan dan melaksanakan kebijakan di bidang kepariwisataan.
2. Merencanakan dan melaksanakan kebijakan di bidang kebudayaan.
3. Memberikan bimbingan dan pembinaan usaha pariwisata.
4. Memberikan perijinan bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. memantau dan mengendalikan pelaksanaan tugas pokok kepala kantor berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3.7.2 Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas sebagai berikut.

1. Melakukan urusan administrasi umum, perlengkapan, dan kepegawaian.
2. Melaksanakan penyusunan rencana program kerja, laporan, kearsipan dan dokumentasi.
3. Menyusun rencana usulan RAPBD.
4. Melaksanakan administrasi keuangan.
5. Melakukan administrasi surat masuk dan atau surat keluar.
6. Melakukan urusan keuangan, dokumentasi dan tata usaha.
7. Mengatur pengamanan kebersihan dan ketertiban kantor.
8. Mencatat dan membuat daftar realisasi pengadaan barang.
9. Melakukan pembukuan peralatan kantor dalam buku jurnal barang dan kartu indeks serta kebutuhan alat tulis dan barang habis pakai.
10. Pemeliharaan barang inventaris kantor.

3.7.3 Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata

Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembinaan usaha obyek wisata pegunungan, kehutanan, kelautan dan koordinasi pengembangan obyek dan daya tarik wisata alam.
2. Melaksanakan pembinaan usaha obyek wisata sungai, wisata lingkungan, goa, kesehatan, ziarah, sejarah, budaya, musim dan kepurbakalaan serta wisata olahraga dan padang golf.
3. Menghimpun dan mengolah data dalam penyusunan peta dan potensi obyek wisata.
4. Menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan kerja sama dan rencana pengembangan dan pengusahaan obyek wisata yang bersifat lintas kabupaten atau kota.
5. Memproses ijin atau rekomendasi pengembangan dan pendirian usaha obyek wisata.
6. Menyiapkan tenaga penyelamat obyek wisata, atau yang disebut Search and Rescue (SAR).
7. Menyusun buku obyek dan daya tarik wisata.
8. Mengadakan inventarisasi potensi obyek wisata.
9. Melaksanakan pembinaan terhadap para pengelola wisata.
10. Melaksanakan inventarisasi dan bimbingan di bidang usaha rekreasi dan hiburan umum.
11. Mengadakan monitoring dan evaluasi pengembangan bersama instansi terkait.
12. Memproses berkas administrasi permohonan perijinan di bidang usaha rekreasi dan umum.
13. Memproses perijinan usaha rekreasi dan hiburan umum.
14. Memberikan laporan kegiatan yang berlangsung di setiap obyek wisata secara berkala.
15. Membuat jadwal jam operasional pada obyek wisata.

3.7.4 Seksi Sarana dan Jasa

Seksi sarana dan jasa mempunyai tugas sebagai berikut.

1. Menyiapkan dan menetapkan standarisasi, klasifikasi dan pemantauan usaha akomodasi sesuai dengan ketentuan.
2. Menyiapkan bahan dan mengkoordinasi untuk memantapkan klasifikasi, standarisasi dan pemantauan usaha jasa boga makanan dan minuman sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan.
3. Menyiapkan bahan dan mengkoordinasi untuk standarisasi, pemantauan, evaluasi dampak lingkungan serta penertibannya.
4. Menyusun rencana dan melaksanakan kerja sarana dengan instansi yang terkait dalam rangka pembinaan usaha akomodasi.
5. Memproses perijinan usaha akomodasi.
6. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi dalam rangka pengawasan dan pengendalian dibidang usaha akomodasi.
7. Menyiapkan bahan untuk penerapan standarisasi klasifikasi usaha akomodasi.
8. Menyusun rencana dan melaksanakan kerja sama dengan instansi terkait dalam rangka pengendalian usaha sarana rumah makan, kafe dan usaha makanan minuman lainnya.
9. Menginventarisasi usaha jasa pariwisata.
10. Melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pencatatan usaha jasa pariwisata.
11. Menyusun rencana dan melaksanakan kerja sama dengan instansi terkait dalam rangka pembinaan usaha aneka wisata antara lain: sarana angkutan wisata, kawasan wisata, sarana wisata tirta serta sarana hiburan umum.
12. Menyiapkan bahan untuk penetapan standarisasi.

3.7.5 Seksi Pemasaran dan Penyuluhan

Adapun tugas dari seksi pemasaran dan penyuluhan yaitu:

1. Mengadakan analisa terhadap produk wisata tentang kelayakan pemasaran.
2. Menyelenggarakan penyebaran informasi dan produk wisata serta hiburan.
3. Menyelenggarakan dan mengikuti kegiatan pemasaran.
4. Menjalin kerja sarana antar kabupaten atau kota dan instansi terkait.
5. Menyelenggarakan bimbingan dan penyuluhan di bidang pariwisata.
6. Menyelenggarakan kegiatan pemasaran pariwisata melalui promosi dan pameran.
7. Mengikuti kegiatan promosi pameran pariwisata dan cinderamata.
8. Memberdayakan mandala wisata dan pusat informasi.
9. Menyiapkan bahan dalam menyusun kerja sama antar kabupaten atau kota dan instansi terkait.
10. Mengadakan kerjasama dalam pengembangan pariwisata, wisata seni dan wisata budaya.
11. Membuka dan mengembangkan pasar wisata di daerah lain.
12. Mengumpulkan bahan untuk pelaksanaan pembinaan dan himbangan wisata.
13. Menyiapkan sarana penyuluhan bidang pariwisata.
14. Merencanakan dan melaksanakan peningkatan bimbingan wisata dalam rangka meningkatkan kepariwisataan di daerah.
15. Menyusun laporan tentang pelaksanaan himbangan dan penyuluhan wisata.

3.7.6 Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kantor Pariwisata dan Kebudayaan sesuai dengan keahlian dan kebutuhan. Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok bidang keahliannya. Setiap kelompok dipimpin oleh tenaga fungsional senior yang dirujuk oleh kepala kantor, dan jumlah jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja, sedangkan jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3.7.7 Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Unit Pelaksana Teknis Dinas memiliki kedudukan sebagai unsur pelaksana teknis operasional dinas yang bertugas melaksanakan sebagian tugas dinas serta mempunyai satu wilayah kerja atau kecamatan. Unit pelaksana teknis kantor dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada kepala kantor dan secara operasional dikoordinasikan oleh camat.

3.8 Tata Kerja dan Sasaran Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Kantor Pariwisata Kabupaten Jember bergerak dalam pengelolaan dan pengembangan potensi kepariwisataan Kabupaten Jember di tingkat regional, nasional maupun Internasional. Bidang usaha ini banyak menarik perhatian masyarakat karena berkaitan dengan pariwisata. Dengan pengelolaan yang baik maka akan menghasilkan pendapatan bagi daerah.

Sasaran Kantor Pariwisata Kabupaten Jember adalah pembangunan kepariwisataan diarahkan kepada upaya peningkatan arus kunjungan yang memadai sehingga wisatawan lebih lama tinggal dan lebih besar membelanjakan uangnya serta meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah).

3.9 Program Kerja Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Program kerja Kantor Pariwisata Kabupaten Jember dibagi menjadi 3 tahap antara lain:

1. Program Jangka Pendek, yakni:
 - a. Mendata sumber daya atau potensi wisata alam, budaya dan minat khusus terhadap pariwisata.
 - b. Meningkatkan promosi dan informasi pariwisata.
 - c. Mengembangkan acara dan atraksi wisata lokal atau tradisional.
 - d. Mengusahakan lahan tidur menjadi area agrowisata.
 - e. Mencari obyek dan aktivitas baru yang layak jual.
2. Program Jangka Menengah, yakni:
 - a. Meningkatkan sarana dan prasarana obyek dan daya tarik wisata.
 - b. Menjadikan Kabupaten Jember sebagai salah satu daerah tujuan wisata baik untuk wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.
 - c. Meningkatkan peran serta masyarakat di bidang pariwisata, seni dan budaya.
 - d. Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia di Kantor Pariwisata.
3. Program Jangka Panjang, yakni:
 - a. Menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu andalan sumber pendapatan asli daerah Jember.
 - b. Menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu pendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat.



BAB IV

KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA

4.1 Kegiatan Praktek Kerja Nyata

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember dibagi dalam tiap-tiap divisi. Kantor Pariwisata Kabupaten Jember memiliki empat divisi yaitu divisi Obyek dan Daya Tarik Wisata, divisi Pemasaran dan Penyeluhan, divisi Sarana dan Jasa, dan divisi Tata Usaha. Tiap-tiap divisi mempunyai tugas dan peranan yang berbeda. Mahasiswa selaku pelaksana Praktek Kerja Nyata diberi kesempatan untuk ikut serta dalam melaksanakan tugas dalam tiap-tiap divisi. Tiap divisi ditempatkan dua orang mahasiswa secara bergantian pada hari berikutnya.

Tugas pokok yang diberikan kepada mahasiswa selaku pelaksana Praktek Kerja Nyata antara lain membantu pekerjaan-pekerjaan kantor seperti mengetik, memfoto copy berkas-berkas kantor, mengagendakan surat masuk dan keluar, bahkan mahasiswa diberi kesempatan untuk terjun langsung ke beberapa obyek wisata yang ada di Kabupaten Jember salah satunya adalah obyek wisata Pantai Watu Ulo dan Papuma. Mahasiswa diharuskan berperan aktif dalam kegiatan Bulan Berkunjung ke Jember seperti menjaga stand pameran, dan juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan Lompera (Lomba Permainan Rakyat)

4.2 Tugas penulis dalam Praktek Kerja Nyata di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

4.2.1 Tugas Pada Bagian Tata Usaha

Selama melaksanakan Praktek Kerja Nyata pada Sub Bagian Tata Usaha, penulis membantu pihak kantor melaksanakan kegiatan perkantoran yakni, memasukkan data-data pegawai, menyusun arsip, mendata surat-surat masuk dan keluar, dan membuat daftar realisasi pengadaan barang. Dalam melaksanakan tugas-tugas tersebut, mahasiswa

dibimbing oleh panitia Praktek Kerja Nyata di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.

4.2.2 Tugas Pada Bagian Obyek dan Daya Tarik Wisata

Pada bagian Obyek dan Daya Tarik Wisata, penulis diberi tugas menyusun buku-buku obyek dan daya tarik wisata, mengetik surat perijinan usaha atau rekomendasi pengembangan dan pendirian usaha obyek wisata serta menyusun berkas-berkas administrasi permohonan perijinan usaha.

4.2.3 Tugas Pada Bagian Sarana dan Jasa

Tugas pokok yang dilaksanakan penulis pada bagian Sarana dan Jasa adalah memfoto copy berkas-berkas kantor yang diperlukan serta mendata jumlah pengunjung obyek-obyek wisata yang dikelola oleh Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.

4.2.5 Tugas Pada Bagian Pemasaran dan Penyuluhan

Pada bagian pemasaran dan penyuluhan penulis mendapatkan penjelasan tentang pemasaran produk-produk wisata yang dikelola oleh Kantor Pariwisata Kabupaten Jember, serta melakukan penyebaran brosur-brosur wisata sekaligus mengadakan kunjungan langsung pada sub obyek dan daya tarik wisata, salah satunya obyek wisata pantai Watu Ulo dan Papuma.

4.2.6 Tugas Pada Saat Kegiatan Bulan Berkunjung Ke Jember

Dalam bagian Kegiatan Bulan Berkunjung ke Jember pelaksanaan Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan penulis bertepatan dengan kegiatan Bulan Berkunjung ke Jember. Tugas yang diberikan selama kegiatan Bulan Berkunjung ke Jember adalah ikut berpartisipasi dalam kegiatan Lompca (Lomba Permainan Rakyat). Sebagi panitia dalam acara Jember Fashion carnival (JFC), dan masih banyak lagi kegiatan yang penulis lakukan dalam kegiatan Bulan Berkunjung ke Jember ini.

4.3 Kendala dan Solusi yang Dihadapi Mahasiswa Selama Praktek Kerja Nyata di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan penulis di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang dunia kerja yang sesungguhnya khususnya pada bidang pariwisata. Dalam melaksanakan Praktek Kerja Nyata di Kantor Pariwisata penulis menemui beberapa kendala antara lain:

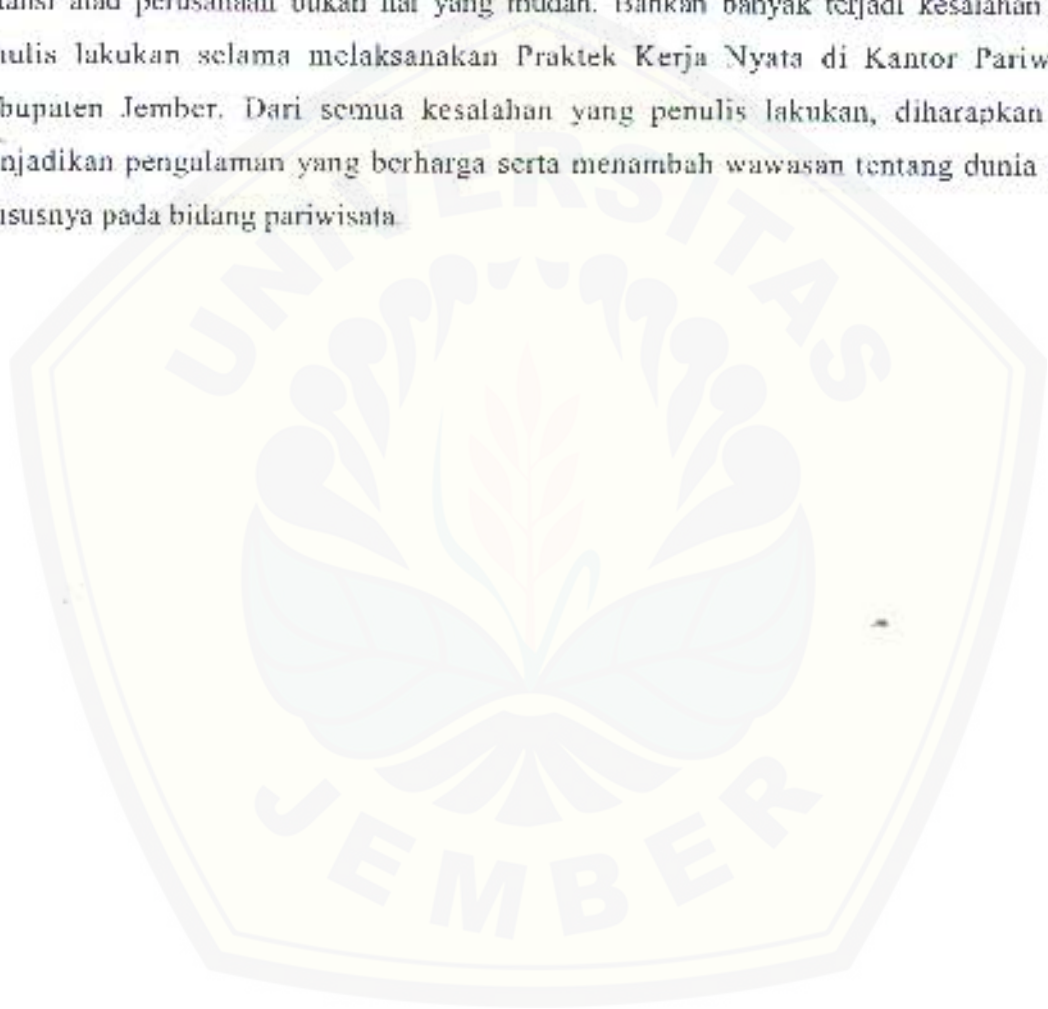
1. Kurangnya pengetahuan tentang istilah-istilah pariwisata sehingga sering terjadi kesalahan dalam membuat surat-surat yang memakai istilah-istilah pariwisata,
2. Kurangnya kemampuan dalam mengoperasikan komputer sehingga sering terjadi kesalahan dalam penulisan,
3. Kurangnya ketelitian dalam mendata jumlah pengunjung obyek wisata sehingga jumlahnya tidak sesuai dengan yang diharapkan,
4. Kurangnya pengetahuan penulis dalam menggunakan alat-alat kantor yang tersedia di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember,
5. Adanya rasa canggung kepada pegawai-pegawai Kantor Pariwisata untuk menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti.

Dalam menghadapi kendala-kendala tersebut diatas penulis mempunyai solusi agar dapat melaksanakan tugasnya dengan lancar antara lain sebagai berikut:

1. Meminta penjelasan dan pengarahan kepada pihak Kantor Pariwisata Kabupaten Jember tentang istilah-istilah pariwisata yang kurang dimengerti,
2. Meminta pengarahan tentang bagaimana mengoperasikan komputer dengan benar dan berlatih mengetik setiap ada waktu luang,
3. Meneliti ulang pekerjaan yang sudah dikerjakan sebelum diserahkan kepada pihak Kantor Pariwisata dan membetulkan bila ada kesalahan,
4. Meminta pengarahan kepada pihak Kantor Pariwisata Kabupaten Jember tentang bagaimana menggunakan alat-alat kantor yang baik dan benar,
5. Bersikap ramah kepada semua pegawai Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

sehingga terjalin suasana kekeluargaan agar tidak ada rasa sungkan untuk menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti.

Dari semua kendala dan solusi diatas penulis menyadari bahwa bekerja pada sebuah instansi atau perusahaan bukan hal yang mudah. Bahkan banyak terjadi kesalahan yang penulis lakukan selama melaksanakan Praktek Kerja Nyata di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember. Dari semua kesalahan yang penulis lakukan, diharapkan bisa menjadikan pengalaman yang berharga serta menambah wawasan tentang dunia kerja khususnya pada bidang pariwisata.





BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Seni dan Budaya merupakan ciri khas atau identitas yang dimiliki oleh suatu daerah. Selain masyarakat, Dinas Pariwisata Kabupaten Jember memiliki peranan yang sangat penting dalam menangani dan mengelola berbagai kegiatan khususnya di bidang pariwisata, kesenian, dan kebudayaan. Tentunya kegiatan ini memiliki tujuan yaitu antara lain untuk mengenalkan dan menginformasikan kepada masyarakat luas bahwa Kabupaten Jember kaya akan seni, budaya serta tempat wisata yang layak dan dapat dinikmati oleh para wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara.

Beberapa cara yang lebih efektif untuk memberikan informasi atau mempromosikan pariwisata antara lain melalui brosur, kalender wisata, majalah, promosi langsung dengan narasumber, ataupun melalui even-even pariwisata ke luar kota Jember. Semua cara tersebut akan terlaksana dengan lancar apabila di tunjang dengan kerjasama yang baik antara Dinas Pariwisata Kabupaten Jember, masyarakat setempat dan Pemerintah Daerah.

Dalam melaksanakan kegiatan promosi pariwisata secara global, diperlukan bahasa pengantar yang sering dipakai dan mudah dipahami oleh masyarakat di dunia yakni bahasa Inggris. Seseorang yang bertujuan mempromosikan pariwisata secara global, harus memiliki keterampilan, dalam menguasai, menerapkan, dan menggunakan bahasa Inggris, baik secara lisan maupun tulis. Hal ini dimaksudkan agar promosi pariwisata tersebut dapat berjalan lancar dan efektif, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara serta dapat meningkatkan pendapatan daerah dan devisa Negara Indonesia.

5.2 Saran

Setelah satu bulan dua minggu melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Nyata di Dinas Pariwisata Kabupaten Jember, maka ada beberapa saran yang mungkin berguna untuk membantu kinerja pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Jember, terutama dalam meningkatkan pengembangan pariwisata serta memperlancar kegiatan promosi. Beberapa saran tersebut diantaranya:

1. Hendaknya Dinas Pariwisata lebih mementapkan kinerja karyawan-karyawannya, dengan membekali keterampilan dan penguasaan bahasa asing terutama bahasa Inggris.
2. Dinas Pariwisata hendaknya lebih aktif lagi dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang menampilkan kesenian termasuk adat istiadat termasuk kesenian yang menjadi ciri khas Jember.
3. Agar kegiatan kepariwisataan di Jember mendapat respon dan perhatian penuh dari masyarakat, Pemerintah Daerah setempat dan wisatawan, maka perlu adanya kerjasama yang baik antara Dinas Pariwisata dengan pihak investor sebagai penanam modal sekaligus pengelola tempat wisata dan Biro-biro Perjalanan (Travel Agent) sebagai sarana dalam memperlancar kegiatan pariwisata. Apabila hubungan kerja dapat berjalan dengan baik, maka kegiatan dalam mengembangkan potensi dan mempromosikan potensi-potensi pariwisata di Kota Jember akan menjadi lancar.

Dengan demikian, terlihat dengan jelas bahwa dalam usaha melestarikan dan mengembangkan peninggalan warisan nenek moyang memang membutuhkan suatu penanganan yang memerlukan kerjasama dan bantuan orang lain. Terlebih apabila hubungan kerjasama tersebut sampai ke luar negeri. Ditunjang dengan kemampuan berbahasa asing (Inggris), maka jalinan kerjasama akan semakin mudah dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Damardjati, R.S. 2001. *Istilah-Istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Desky, M.A 1999. *Manajemen Perjalanan Wisata*. Yogyakarta: Adi Citra Karya Nusa.
- Ensiklopedia Nasional Indonesia Jilid 12. Pengertian Pariwisata
- Kodhyat. H. 1996. *Sejarah Pariwisata dan Perkembangan di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia widia Sarana Indonesia.
- Kuryono, A.H. 1987. *Kepariwisataan*. Jakarta: Grasindo
- Suwantoro, G. 1987. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Tim penyusun RIPPDA Jember, 2008; Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah Jember : Disparida Kabupaten Jember,
- UU RI No.9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataan



REPOSITORY Universitas Jember
PEMERINTAH KABUPATEN
JEMBER

KANTOR PARIWISATA

Jl. Jawa No. 74 Telp. 335244 Jember 68121

SURAT KETERANGAN PRAKTEK KERJA NYATA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : CRISTARANI FILAS FINTI
NIM : 060103101037
Fakultas : SASTRA
Jurusan : D3 BAHASA INGGRIS

Telah melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN) di :

instansi : Kantor Pariwisata Kabupaten Jember
Tanggal : 01 Juni s/d 15 Juli 2009

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 Juli 2009

A.N. Kepala Kantor Pariwisata
Kasubag Obyek dan Daya Tarik Wisata

SIRAJUDDIN, MT, Par

NIP. 19750312 200212 1006

Daftar Hadir Peserta Praktek Kerja Nyata

ROLLING SCHEDULE:

No.	Nama	Tgl.	Tgl.	Tgl.	Tgl.	Tgl.	Tgl.
		1 - 5 Juni	8 - 12 Juni	15 - 19 Juni	22 - 19 Juni	29 - 3 Juli	6 - 13 Juli
1.	Cristarani FF	ODTW	TU	SI	PR	ODTW	TU
2.	Ida Ayu Puspita S	ODTW	TU	SI	PR	ODTW	TU
3.	Citra	TU	ODTW	PR	SI	TU	ODTW
4.	Wiwik Eka W	TU	ODTW	PR	SI	TU	ODTW
5.	Titik Retno Ningsih	TU	ODTW	PR	SI	TU	ODTW

• NB:

- ✓ ODTW = Obyek dan Daya Tarik Wisata
- ✓ TU = Tata Usaha
- ✓ SI = Sarana dan Jasa
- ✓ PR = Pemasaran dan Penyuluhan

HALO JEMBER

Digital Repository Universitas Jember

Edisi II Tahun 2009

• kreativitas • tradisi • modernitas • religiusitas

visit
indonesia
2009

www.jembertourism.com

The Official Magazine of

JEMBER

TOURISM OFFICE

HALO JEMBER

keaktivitas • tradisi • modernitas • religiusitas

edisi 2 tahun 2009



• Sambutan Bupati	03
• Editor's Note	04
• Daftar Isi	05
Wisata Alam	
• Dua Keindahan di Laut Selatan	06
• 600 Meter di Atas Kota	32
Tembakau	
• Berawal dari Birnie	14
Artikel	
• Alam Jember Lebih Hebat daripada Luar Negeri	24
Olahraga	
• Jember Gila, Jember Smash City!	28
• 18 Lubang di Tengah Kebun	38
Kuliner	
• Hangat Teh Jahe, Lezat Pjsang Keju, Sodap Ceker Pedas	37
• Naga Tiga Warna	44
Prestasi	
• Bukan Raka Biasa	46
JFC	
• Manifesto Fashionista dari Jember	51
Kreativitas	
• Sebuah Tradisi	56
• How to Go to Jember	27
• Peta Wisata Kabupaten Jember	30
• Where to Stay in Jember	36
• Info Bank	48
• Where to Eat in Jember	43
• Agenda BBJ	43
• Informasi	58

Alam Jember Lebih Hebat daripada Luar Negeri...

"Jember's nature is greater than the ones abroad..."

外国より自然が優れたジェンブル

Namanya adalah Sutarto. Namun, orang kerap membubuhkan nama 'Ayu' di depan nama aslinya. Ia seorang dosen bersahaja di Fakultas Sastra Universitas Jember. Namun di tengah kebersahaannya, ia tak ubahnya pendekar dalam kajian budaya (*cultural studies*) di Jember. Jam terbangnya cukup tinggi. Reputasinya mumpuni untuk bicara banyak soal budaya.

Reporter Vertical Grade mewawancarai Ayu Sutarto soal budaya dan pengembangan pariwisata di Jember untuk Majalah Halo Jember. Berikut petikannya:

Pak Ayu, Bagaimana Anda melihat upaya pengembangan pariwisata di Jember?

Indonesia memiliki apa saja, baik *cultural heritage* (pusaka budaya) maupun *natural heritage* (pusaka alam). Khusus untuk Jember, *cultural heritage* tak sekaya Banyuwangi atau Bondowoso. Banyak sekali komunitas kesenian yang belum diberdayakan. Jember belum punya ikon *cultural heritage*. Dulu pernah ada tembakau. Tapi sekarang sudah tidak musim, seluruh dunia sudah anti tembakau. Jajanan suwar-suwir juga tidak bisa dijadikan ikon.

Yang bisa diandalkan Jember memang hanya *natural heritage*. Contohnya, Watu Ulo itu sudah dikenal di mana-mana. Rembangan kalau bisa dikemas sangat luar biasa. Ada juga wisata kebun. Buah naga itu boleh dikatakan berhasil. Ada lagi wisata kebun teh.

Lalu kritik Anda untuk penggarapan potensi wisata Jember?

Seyogyanya, kemampuan pada *natural heritage* masih kurang. Kelelahan itu ada pada manajemen yang salah urus. Yang penting adalah asrama. Juga, apa yang dimiliki bisa dijualnya dengan apa yang dimiliki luar negeri, jauh lebih hebat kita. Cuma kita harus mulai memperhatikan kemasan,

His name is Sutarto. However, most people would refer to him as Ayu Sutarto. He is a down-to-earth lecturer at the Faculty of Letters, Jember University. Behind his simplicity, lies one of the most prominent warriors of cultural studies in Jember. His experience and knowledge makes him a renowned source of cultural discussions. Vertical Grade's journalist on behalf of Halo Jember Magazine had a chance to interview Ayu on culture and tourism development in Jember.

Pak Ayu, how do you perceive the tourism development in Jember?

Indonesia has everything, from cultural heritage to natural heritage. Jember relatively doesn't have much cultural heritage, compared to Bondowoso and Banyuwangi; much of the heritage hasn't been managed. Jember hasn't had a cultural heritage icon. Once tobacco was the icon, but now it's no longer popular as the anti-smoking movement reached global level. Suwar suwir can't change the place of tobacco, as an icon. Jember should be relying on natural heritage more. Watu Ulo, as an example, is already popular. Rembangan, with a suitable packaging, can be an outstanding resource; there is agrotourism, tea plantation and also the successful dragon fruit fields.

And what are your inputs for tourism development here?

Unfortunately, we don't have the sufficient management of natural heritage. Our weakness lies in the mismanagement. The most important thing is the packaging. Luckily, what we have is much better than the others abroad.

この人の名前はスタルトである。しかし人々はよく名前の前に「Ayu」とつける。この人はジェンブル大学文学部の教授で資深な人である。一見ぱっとしないが、実際のところ、この教授は文化研究(Cultural Studies)の第一人者である。文化について詳しいと評判である。

Vertical Grade(ハロ・カール・グレード)のレポーターは、ハロ・ジェンブル誌のため、ジェンブルの文化と観光開発についてアユ・スタルトをインタビューした。内容は次の通りである。

◆アユさん、ジェンブル観光開発についてどう思いますか。

インドネシアには何でもあります。Cultural heritage(文化遺産)もあり、natural heritage(自然遺産)もあります。特に、ジェンブルは、バニユワンギとかバンジュワングとか比べると文化遺産があまり多くありません。

それにしてはまだ活性化されていない芸術共同体は多いのです。それでいてジェンブルは文化遺産の象徴がまだまだないんです。昔はタバコでしたが、今や世界中の人々はタバコに反対しています。その他にスワレスウィルというお菓子は象徴になる可能性があります。

ジェンブルは自然遺産しか当てにできません。例えば観光地としてよく知られているワテウロです。もしレムバンガンも観光パッケージの一つにうまく入れたら、もっとよくなります。それに農産地観光地もあります。ドラゴンフルーツ果樹園観光は成功していると言えました。また茶園旅行もあります。

◆ジェンブルに在る観光事業の取組に対しての材料はどうでしょうか。

残念なことには自然遺産の取組がまだ足りません。私たちの弱みは経営方法を間違えたことです。観光旅行のパッケージは重要です。正しくなると、私たちが持っている在る観光地は外国が持っている観光スポットより非常に優れたものです。

men, dan standarisasi. Selama *natural heritage* Jember digarap apa...

Citra atau imej, apakah *intah* Jember sudah berhasil untuk citra wisata?

Justru sekarang ada gerakan dari luar memberi imej Jember sebagai tujuan Jember Fashion Carnaval. Pemkab respons dengan mengadakan Bulan Jember (BBJ).

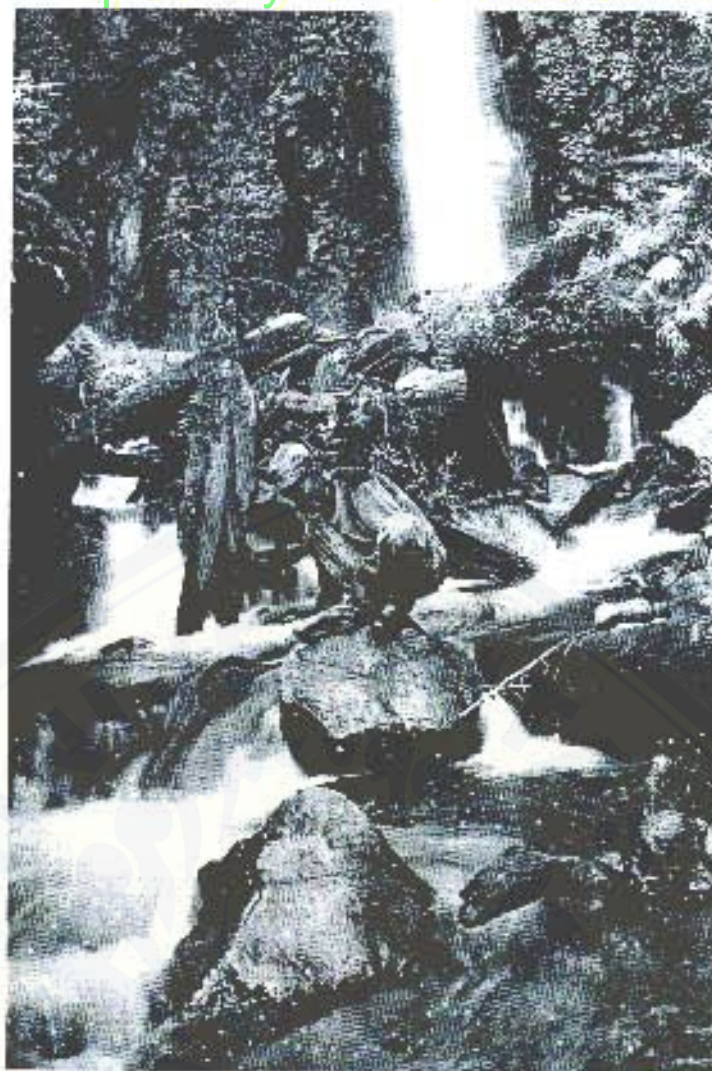
as *cultural tourism*. Menarik sekali, ah yang religius muncul *fashion* sudah diterpa gelombang global, dan ternyata berhasil mengangkat Jember. Jujur saja, sekarang yang media massa JFC atau Watu Ulu?

JFC bisa menjadi ikon kota

ra itu ikon. *City branding* Jember JFC. Membentuk *city branding* itu kali.

mana dengan BBJ yang menjadi momentum wisata Jember?

us. Saya lihat gerakan yang positif, festival durian. Pemkab sudah p dengan yang berkembang ke bagaimana membangun citra sebagai daerah tujuan wisata yang dikunjungi. Hasilnya tentu saja kita tahu, tapi ini sebuah upaya yang dihargai. (*)



Air terjun Tancak di Desa Suci, Kecamatan Panti,

Tancak waterfall in Suci village, Panti region.

バンティ区スチ村のタンテック滝

need to do is to pay more attention on packaging, management, and standardization. Standardization here is just like providing suitable and hotels. All along, the natural heritage here is under-managed.

ing of image, has Jember government succeeded in creating an image?

c. However, we now have a tourism image embedded by a private lion: Jember Fashion Carnival. The government responded by g Bulan Berkunjung ke Jember / Visit Jember Month, clearly an example of cultural tourism. It is quite astonishing to have a blooming from a very religious area. Jember has been struck by on wave and it elevates the fame of the city. Frankly, which one is covered by the media, JFC or Watu Ulu?

JFC be referred to as the city icon?

It is already an icon. Jember is now branded by JFC, and branding is an easy thing to do.

about BBJ which becomes Jember tourism agenda?

good. I see some promising creativity, like durian festival. Its e point is that it will trigger new creativities. City government is are of future demands on how to build an image of Jember as a e destination worth visiting. The result is yet to be seen, but the must be acknowledged. (*)

日し、私たちはパッケージ、経営、粉砕化などを一分に認識し、始めなければなりません。これまでの間ジュンブルの自然遺産は一通りの取り組が注目されていないので、今まで通り運営するつもりです。

◆ジュンブル政府は観光イメージの形成が成功したと思いますか。

いいえ、まだです。今は正はその反対で、ジュンブル外からの動きでジュンブルが観光地の一つとしてイメージされるようになりました。それはJember Fashion Carnival (JFC)というイベントです。それによってジュンブルの地方自治体はそれに応じてBulan Berkunjung Jember (BBJ) (ジュンブル観光訪問月間)という活動をおこないます。

JFCはcultural tourism (文化観光事業)の目的をはっきり持っています。とても面白いですが、こんな信仰深い地域にファッションという概念が生じました。ジュンブルはグローバルファッションの波にぶつかって、次第にジュンブルの名前を得られました。実際は最近マスメディア・マスコミによく取り上げられたのはJFCの方がアトラクションか。

◆つまりJFCはジュンブル市の象徴にもなるのでしょうか。

はい、JFCは象徴だと思っています。ジュンブル市のブランドはJFCです。市のブランドを形成するのはたいへんなことです。

◆JFCがジュンブル観光の目玉になることについてはどう思いますか。

それはいいですが、私はリアリズム祭りのような種類のな活動を見ました。ジュンブル県自治体は発展性があるのを知っています。誠実性や独特性のある観光地としてジュンブルのイメージをどう形成したらいいのかを考えました。その結果は私が分かりませんが、貴重な全てとなればなりません。

where to Eat in Jember



- Srikandi, Jl. Letjen S. Parman 225 JR. 0331-7706339
- Galavita, Jl. Trunojoyo 115 JR. 0331-482935
- Mawar, Jl. Karimata 3 Jember, 0331-331764
- Sari Utama, Jl. Gajah Mada 27 Jember. 0331-487092
- Bu Darum, Jl. Gajah Mada 23 Jember. 0331-487756
- 99, Jl. A. Yani 11A Jember, 0331-426398
- California Fried Chicken, Jl. Gajah Mada, 0331-425884
- Asri Cafe, Jl. Merpati 33 Patrang - Jember. 0331-184234
- KokiKu, Jl. Kartini 54 Jember, 0331-485529
- Wande Echo, Jl. Semeru 86 A Ajung - Jember. 0331-757051
- Lestari, Jl. Kartini 16 Jember. 0331-489182
- 21, Jl. Letjen Suprpto 118 Jember. 0331-323900
- Evergreen Cafe, Jl. Ikan Gurami 75 Jember, 0331-427080
- Wong Solo, Jl. Karimata 7 Jember
- Landro, Jl. S.Parman 56 Jember
- Ria, Jl. Letjen Pajatan 159 Jember
- Taman Mangli Indah, Jl. Hayam Wuruk 183 Jember
- Arden, Jl. Basuki Rahmat Muktisari - Tegal Besar Jember
- Jawa Timur, Jl. Galot Subroto 5 Jember
- Jawa Asri, Jl. Jawa 6 Jember
- Taman Safero 1, Jl. Raya Sultan Agung No. 4
- Taman Safero 2, Jl. Wijaya Kusuma No. 60 Jember
- Niwalori Japanese Food, Jl. Sumatera 14 Jember, 0331-326025
- P.Toha, Jl. Brawijaya 7 Jember
- Nasi Semeru Bu Ambra, Jl. Citarum 5 Jember
- Hawali, Jl. Hayam Wuruk 153 Jember
- Depot Lestari, Bangsalsari
- Pooa Mota, Jl. A. Yani 97 Gumuk Mas - Jember
- Rupin, Gumuk Mas - Jember
- Java Cafe, Ruko Jember Business Centre, Jl. Trunojoyo Blok A5
- Food Bazaar, Melahari Dept. Store Johar Plaza, Jl. Diponegoro 00 Jember
- New Sari Utama, Jl. Hayam Wuruk 117 Jember



Where to Stay in Jember

HOTEL BANDUNG PERMAI, Jl. Hayam Wuruk No. 38 Jember
Telp. (0331) 484528 - 484530 • 55 kamar • rates 200-400 ribu

HOTEL SAFARI, Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 33 Jember
Telp. (0331) 481882 - 481893 • 22 kamar • rates 100-300 ribu

HOTEL SEROJA, Jl. PB. Sudirman No. 2 Jember
Telp. (0331) 483605 • 26 kamar • rates 100-300 ribu

HOTEL SULAWESI, Jl. Letjen Suprapto No. 44 Jember
Telp. (0331) 333655 • 61 kamar • rates 100-300 ribu

HOTEL PANORAMA, Jl. KH. Agus Salim No. 28 Jember
Telp. (0331) 333666 • 75 kamar • rates 100-300 ribu

HOTEL TOMOHARINI, Jl. Brawijaya No. 90 - 92 Jember
Telp. (0331) 421277 • 50 kamar • rates 50-200 ribu

HOTEL JEMBER INDAH, Jl. Mujahid No. 66 Jember
Telp. (0331) 487833 • 30 kamar • rates 100-300 ribu

HOTEL ARDICANDRA, Jl. Gajahmada No. 222 Jember
Telp. (0331) 484153 • 19 kamar • 100-300 ribu

HOTEL LESTARI, Jl. Gajahmada No. 255 Jember
Telp. (0331) 487820 • 33 kamar • 100-300 ribu

HOTEL KEBON AGUNG, Jl. Arowana No. 50 Jember
Telp. (0331) 485157 • 36 kamar • 100-300 ribu

HOTEL MERDEKA, Jl. Sultan Agung No. 136 Jember
Telp. (0331) 487625 - 488839 • 28 kamar • 100-300 ribu

HOTEL MARS, Jl. Dhanegoro No. 43 Jember
Telp. (0331) 487573 • under construction

HOTEL KARTIKA, Jl. Tunggajaya No. 91 Jember
Telp. (0331) 493475 • 35 kamar • 50-200 ribu

HOTEL ANDA, Jl. Kartini No. 40 Jember
Telp. (0331) 493475 • 22 kamar • 50-200 ribu

PENGINAPAN MELATI, Jl. Rajah Mada No. 216 Sankhaji
Telp. (0331) 712933 • 49 kamar • 50-200 ribu

HOTEL MULIA, Jl. Nusanbara No. 18 - Jember
Telp. (0331) 424584 • 51 kamar • 200-400 ribu

HOTEL NUSANTARA, Jl. Wijaya Kusuma No. 10 Jember
Telp. (0331) 487258 • 28 kamar • 50-200 ribu

HOTEL REMBANGAN, Kemuning Lor, Arjasa
Telp. (0331) • 43 kamar • 100-300 ribu

HOTEL RATNA, Jl. Kartini No. 45 Jember
Telp. (0331) 487490 • 25 kamar • 100-300 ribu

HOTEL OLENG SIBUTONG, Jl. Teratai No. 28 Bling, Arjasa
Telp. (0331) 540466 - 540033 • 14 kamar • 50-200 ribu

HOTEL HANDIKA, Jl. Moch. Seruji No. 244 Jember
Telp. (0331) 487546 • 6 kamar • 50-200 ribu

HOTEL SLAMET, Jl. Anggrek Gg. 1/2 Jember
Telp. (0331) 481335 • 12 kamar • 50-200 ribu

HOTEL WIDODO, Jl. Letjen Suprapto No. 28 Jember
Telp. (0331) 355164 • 30 kamar • 50-200 ribu

HOTEL KEMAYORAN, Jl. Letjen Suprapto No. 25 Jember
Telp. (0331) 354884 • 20 kamar • 50-200 ribu

HOTEL ANUGRAH, Jl. Tunggajaya Gg. V/169 Jember
Telp. (0331) 487272 • 38 kamar • 50-200 ribu

HOTEL ASRI, Jl. Galot Subroto No. 39 Jember
Telp. (0331) 425605 • 28 kamar • 100-300 ribu

HOTEL RIA, Jl. Urubug Supatni No. 41 Jember
Telp. (0331) • 15 kamar • 50-200 ribu

HOTEL PUTERA - JS, Jl. Tunggajaya No. 17 Jember
Telp. (0331) 495597 • 10 kamar • 50-200 ribu

HOTEL BERINGIN INDAH, Jl. Raya Agung - Jember
Telp. (0331) 757566 - 757432 • 71 kamar • 100-300 ribu

HOTEL CENDRAWASIH, Jl. Cendrawasih, Jember
Telp. (0331) 412222 • 26 kamar • 100-300 ribu

How to Go to Jember



• Train Schedule •

Train	Departure	Destination	Arrival	Tariff (IDR)
Melara malam	00:53	Surabaya	05:05	Eksekutif 55.000 Bisnis 40.000
Melara malam	01:03	Banyuwangi	04:57	Eksekutif 35.000 Bisnis 20.000
Logawa	06:02	Surabaya Purwokerto	09:11 19:43	Ekonomi 20.000 44.000
Cambalok ekspres	06:00	Surabaya	10:06	Eksekutif 45.000 Bisnis 35.000
Tawar gelatir	07:44	Malang	12:35	Ekonomi 19.000
Tawar gelatir	10:25	Banyuwangi	21:15	Ekonomi 19.000
Sudharung	06:47	Surabaya	13:23	Ekonomi 18.000
Sudharung	16:47	Leranyuwangan	20:25	Ekonomi 31.000
Sudharung	16:29	Banyuwangi	22:03	Ekonomi 18.000
Malahing	16:11	Surabaya	15:24	Eksekutif 55.000 Bisnis 40.000
Malahing	08:26	Banyuwangi	15:56	Eksekutif 35.000 Bisnis 25.000
Probolinggo	07:42	Banyuwangi	10:49	Ekonomi 10.500
Probolinggo	13:44	Probolinggo	18:28	Ekonomi 10.500
Pandharwangi	17:10	Banyuwangi	18:25	Ekonomi 4.500

• Flight Schedule

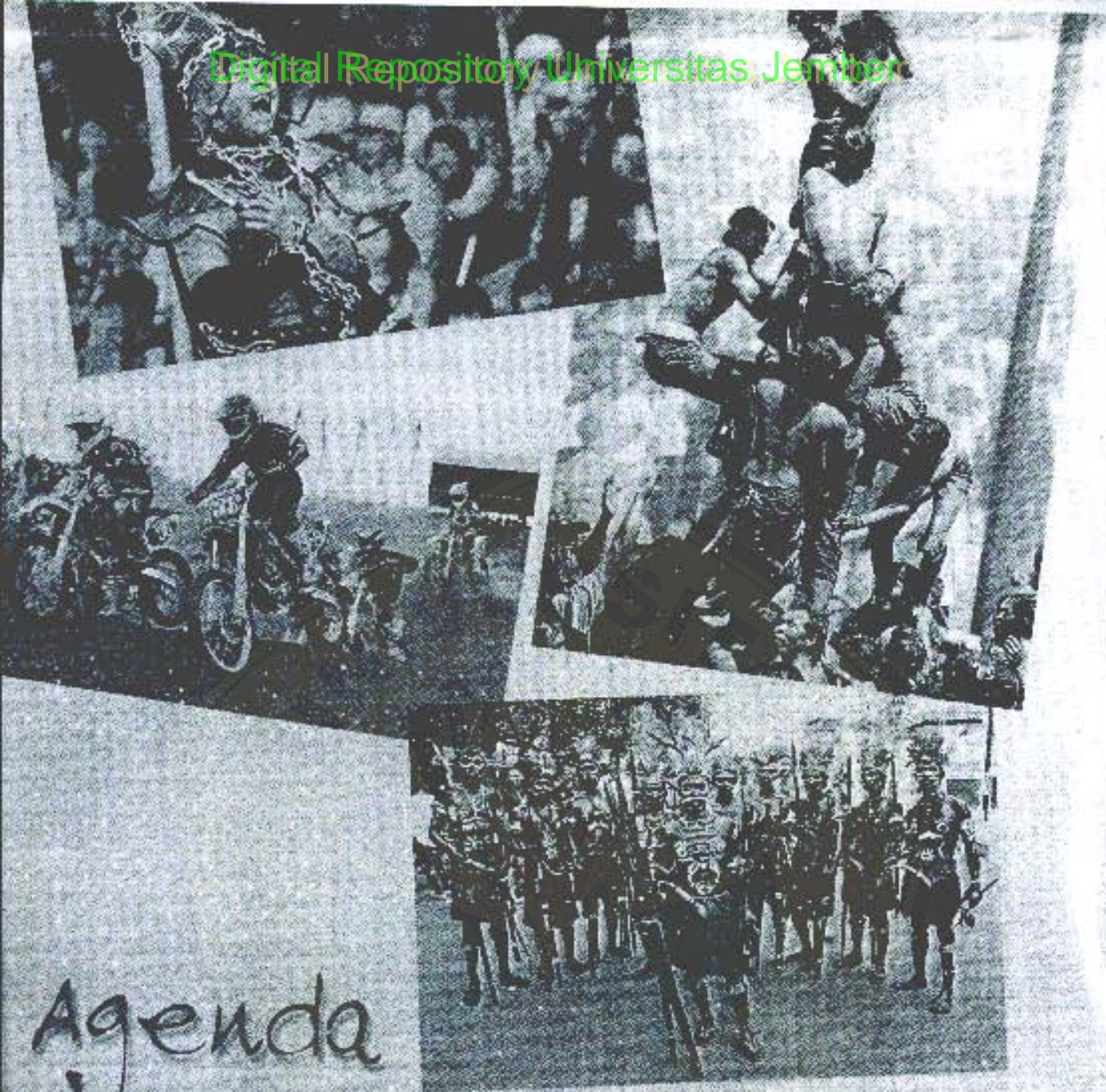
From SURABAYA to JEMBER
07:00 WIB
10:00 WIB
13:00 WIB

From JEMBER to SURABAYA
08:05 WIB
11:00 WIB
14:00 WIB

TICKET : IDR 400.000

• Bus Schedule

Every Hour
TICKET VARY from IDR 30.000 to IDR 50.000



Agenda

BBJ 2009

MEI • Launching BBJ, 31 • JUNI • Apel Besar & Kirab Logo BBJ, 5-6 • Fun Bike BBJ, 28
Jember City Carnival, 4 • Catur, 4-9 • Lomba Panjat Dinding, 10-12 • Moto Cross International, 11-12
• Kaong Perkutut, 12 • Festival Band, 17-18 • Lompera (Panjat Pinang 200 pohon), 19 •
Jember Expo, 19 - 1 Agustus • Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), 21-28 • Road Race, 25-26 •
Kirab Drum Band • Lomba Burung Berkicau, 26 • Seminar Internasional Pendidikan, 28
AGUSTUS • Kasti • Pencak Silat Semi Profesional, 1-6 • Jember Fashion Carnaval, 2 • Tajemtra, 8 •
Moto Cross International 8-9 • Billiard 9 Ball Open Tournament, 9-15 • Offroad, 14-16 • Down Hill, 7-9

• Travel Agents

- CV. Bimo Kresno, Perum Gunung Batu Permai EF-34, Jember 0331 - 333557
- CV. Kurnia Fitroh Wisata, Jl. Kaliurang Blok CB-22, Jember
- CV. Luna Tour And Organizer, Perum Gunung Batu Permai B-5, Jember 0331 - 422235
- CV. Nadhita Prima Citra Wisata, Jl. Semeru XIV/12, Jember 0331 - 337985
- CV. Srikandi Samita Jaya, Jl. Kaca Piring Perum Gebang Permai Blok K-19, Jember
- PT. Nuansa Wisata Putra Nusantara, Jl. Letjen Suprpto 71, Jember 0331 - 331731, 331831
- PT. Primadaya Pratama Pandukarya, Jl. Sumatra IX/34, Jember 0331 - 337364
- PT. Surya Kencana Mulia, Jl. Letjen Panjaitan 38, Jember 0331 - 334320
- PT. Terang Jaya Langgeng, Jl. Pajajaran II-GG. 10, Jember 0331 - 335647
- PT. Ubi Caritas, Jl. Pierre Tendean 25, Jember 0331 - 325676
- PT. Warna Indonesia, Jl. S. Parman 57, Jember 0331 - 337739
- CV. Andromeda Utama, Jl. Sumatra No. 41 Jember 0331 - 322235
- PT. Rahmat Sumber Alami, Jl. Merpati 39, Jember 0331 - 330143
- PT. Taruna Wisata Expres, Jl. Gatot Subroto 2, Jember 0331 - 487671
- CV. Dwi Tunggal, Jl. Letjen Panjaitan 132 0331 - 422082
- PT. Sejahtera Abadi Mulya Jaya, Dsn Grobyok RT. 06 RW. II Tanjung Rejo, Wuluhan-Jember
- PT. Mutiara Bintang Kharisma, Jl. Maluku 43 Gambiroho, Bangsalsari,
- PT. Tri Samporno Mulyo, Jl. Raya M. Serdji 19 Gambiroho, Bangsalsari
- CV. Bintang Anugerah, Semboro Kidul RT. 02 RW. III 0336 - 442036

• Money Changer

- PT. HAMDALLAH, Jl. Ciliwung 45 telp. 0331-489620/426438

• Police

Penjagaan 24 jam / SPK jalan RA Kartini 17 telp. 427166

• Hospital

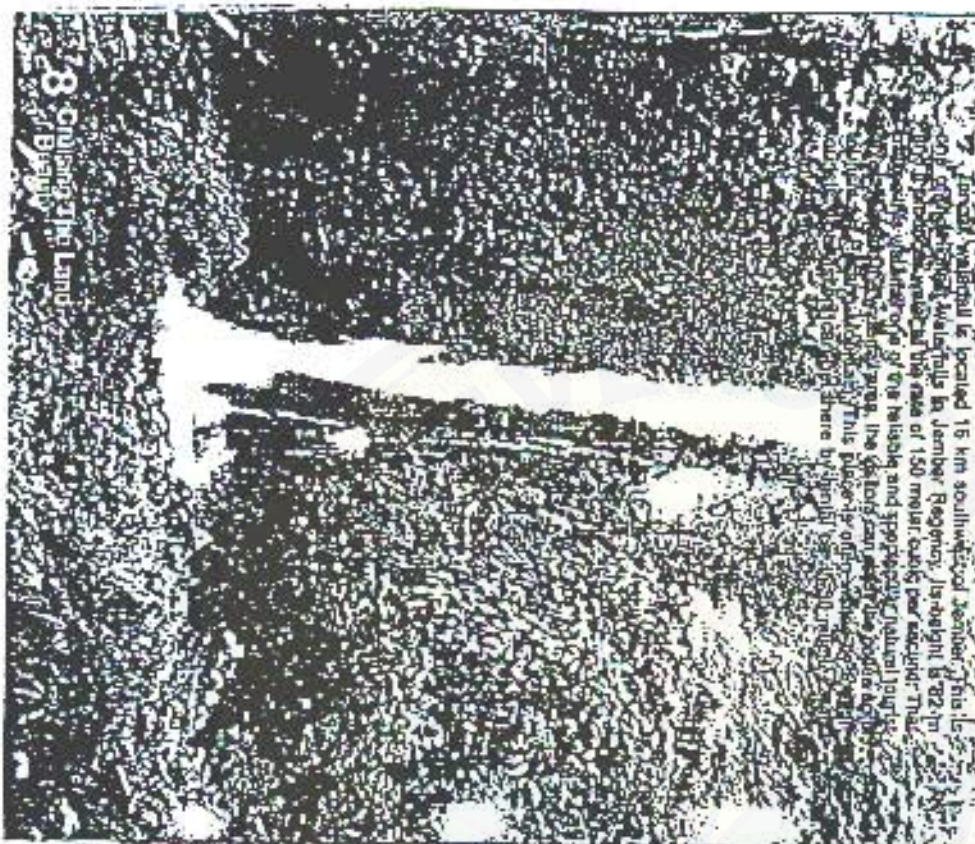
1. RUMAH SAKIT BINA SEHAT, Jl. Pangeran Jayanegara 3-7 telp. 0331-425186/421713
2. RUMAH SAKIT DINAS KESEHATAN TENTARA (DKT), Jl. PB. Sudirman 49 telp. 0331-489207/425673/423568
3. RUMAH SAKIT PARU - PARU, Jl. Nusa Indah 28 telp. 0331-411570
4. RUMAH SAKIT PTPN X, Jl. Bedadung 2 telp. 0331-487104/482035/487226
5. RUMAH SAKIT PTPN XII, Jl. Hayam Wuruk XIX/182 telp. 0331-7706434
6. RSUD dr. SOEBANDI, Jl. dr. Soebandi telp. 0331-487441/422895/422404
7. RSUD BALUNG, Jl. Rambipuji 19 telp. 0336-621017/621595
8. RUMAH SAKIT BERSALIN MARGIRAHAYU, Jl. PB. Sudirman 30 telp. 422894
9. RUMAH SAKIT AKUPUNKTUR CITRA HUSADA, Jl Teratai 25 Gebang telp. 486200

Air Terjun Tancak

Tancak adalah daerah pertukulan sungai 16 km arah Barat Daya Kota Jember. Di Tancak telah terdapat air terjun tertinggi di kabupaten Jember, dengan ketinggian 82 m dan debit air 150 meter kubik perdetik menjadikan air terjun Tancak sebagai objek wisata alam andalan kabupaten Jember. Di sekitar air terjun ini wisatawan dapat menikmati Agro Wisata Kopi Kebun Gunung Pasang, Pakel Wisata dan wisata di Kalang Wisatawan Mancanegara.

Tancak Waterfall

Tancak waterfall is located 16 km southward Jember. It is the one of the highest waterfalls in Jember Regency. Its height is 82 m and its discharge is about the rate of 150 meter cubic per second. The waterfall is situated on the middle and upper part of the mountain range. The place is quite scenic and beautiful. The place is often visited by tourists from all over the world. There is a coffee plantation and a forest area near the waterfall.



8 Challenging The Land of Beauty

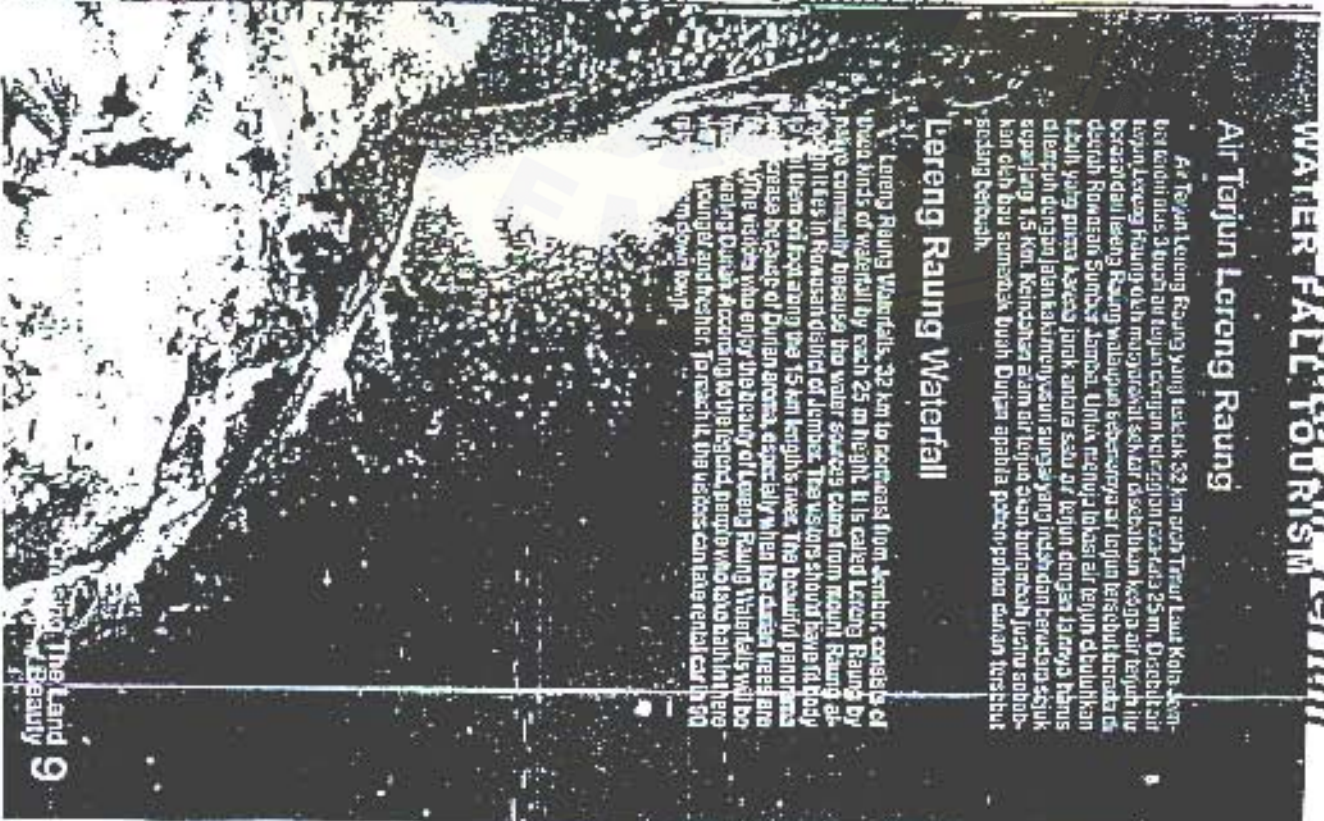
WATER FALL TOURISM **Wisata Air Terjun**

Air Terjun Lereng Raung

Air Terjun Lereng Raung yang terletak 32 km arah Timur Laut Kota Jember adalah sebuah air terjun dengan ketinggian sekitar 25 m. Diselubunginya terdapat hutan lebat yang menjadi habitat berbagai jenis burung dan hewan liar lainnya. Lereng Raung merupakan objek wisata air terjun tertinggi dan terbesar di daerah Kabupaten Singkil Jambi. Untuk melihat keindahan air terjun ini, wisatawan dapat menikmati agro wisata kebun buah-buahan dan wisata air terjun. Untuk menikmati keindahan air terjun ini, wisatawan dapat menikmati agro wisata kebun buah-buahan dan wisata air terjun. Untuk menikmati keindahan air terjun ini, wisatawan dapat menikmati agro wisata kebun buah-buahan dan wisata air terjun.

Lereng Raung Waterfall

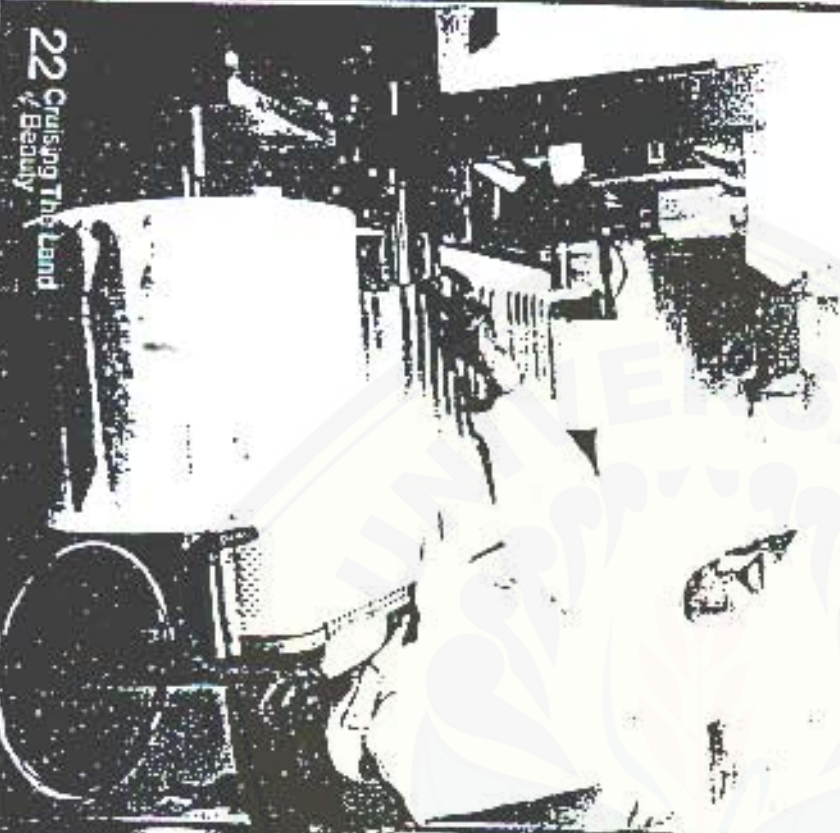
Lereng Raung Waterfalls, 32 km to northeast from Jember, consists of three kinds of waterfall by each 25 m height. It is called Lereng Raung by the local community because the water sources come from mount Raung at the foot of it in Rantau district of Jember. The visitors should have a body of water on foot along the 15 km length river. The beautiful panorama scene is located of Durian area, especially when the season here are ripe. The visitors who enjoy the beauty of Lereng Raung Waterfalls will be amazed Durian. According to the legend, people who also bath in here will get a long life and healthy. To reach it, the visitors can take rental car or motorcycle on down road.



9 Challenging The Land of Beauty

Cigar Agrotourism

Cigar is made of rolled dried tobacco leaves as the wrapper, binders as well as the fillers. They are well selected with low nicotine. Nusantara Plantation Corporation 10 Ha is in the northward of Jember. The cigars are exported to Europe, America and Australia. However, it also produces Indonesia's leading cigars for domestic people. All visitors coming to the company can see the process of cultivating of seedlings, drying tobacco leaves, picking as well as the making of the cigars. Especially for Dutch visitors, they not only enjoy the agrotourism but also can remind their nostalgia in the past. Moreover, the first people who introduced how to cultivate tobacco leaf is the Dutch in Germany. To get there, the visitors can take public transportation from dawn town.



22 Cruising The Land Beduly

AGRO TOURISM Wisata Agro

Tarian Labbako

Tarian Labbako merupakan tarian khas Jember yang mengutamakan pesona sedang memamerkan dan mengagumkan keindahan yang mempunyai produksi ekspor dan koridor pariwisata kopl, kasei, airport dan kasei. Tarian yang dilakukan oleh petani-petani tani ini sering disajikan untuk menyambut tamu-tamu wisata di Kabupaten Jember.



Labbako Dance

Labbako dance is one of the unique traditional dances picturing the farmers' process of planting and cultivating tobacco. Tobacco is one of the main export commodities of Jember beside coffee, rubber, kapraman and cocoa. Jember is not only famous for tobacco but also rich with its own unique traditional cultures and the famous dance called Labbako. It's a typical welcome dance.

23 Cruising The Land Beduly

Agrowisata Teh



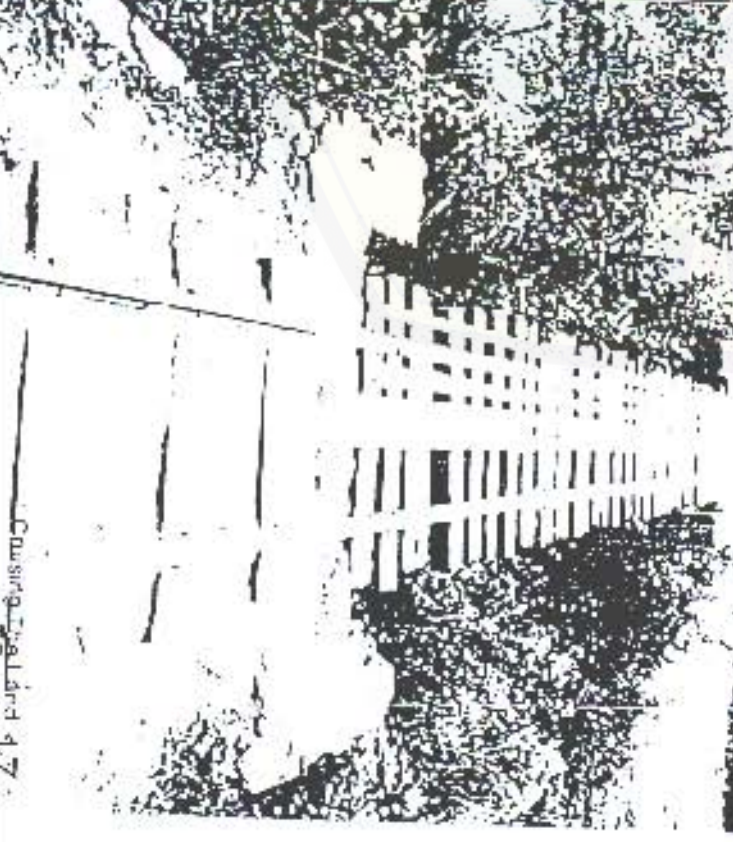
Parkabunan Gunung Gamou, 48 km Barat Luat Kota Jember, merupakan perkebunan teh tua peninggalan Belanda. Dengan ketinggian 800 m diatas permukaan laut kawasan tebang Arjuno sangat ideal untuk teh. Berawal dari seorang dokter Belanda yang datang ke Eropa. Dengan udara sejuk para wisatawan dapat menyaksikan langsung tanaman teh tahun 1918, 1923 dan 1927 dan penemuan teh ini dapat diadopsi dan diperkenalkan bahkan khusus para wisatawan dapat menikmati berbagai produk Gunung Gamou. Disamping itu perkebunan teh ini dapat dijadikan sarana olah raga (jika waktu). Fasilitas yang tersedia berupa area parkir, akomodasi, kolam renang, snack bar dan lapangan tenis.

Tea Agrotourism

Gunung Gambar Tea Plantation, located at 48 km northeast of Jember, is a Dutch's remain. By 800 m upon sea level, Arjuno scope area is very potential for Europe exported beer tea. Fresh air makes visitors able to watch directly 1918, 1923, 1927 planted tea trees and have tea taste and tea walk in the morning. To give more services, the company provides accommodation, tennis lawn and kids' swimming pool. To get there, the visitors can go by public transportation, rental car and taxi in 15 minutes from down town.

Wisata Loko

Pabrik Gula Semoro yang terletak 35 km arah Barat Kota Jember didirikan pada masa penjajahan Belanda oleh HENDELS WERKING AMSTEDAM (Perusahaan Swedia Belanda) pada tahun 1921 dengan luas lahan seluas 2.103 Ha yang tersebar di wilayah Jember bagian Barat dan Selatan.



16 Cuinging Thailand Beauty

Pada Jariian pendudukan Jepang keglajian PG. Semboro sampai berhenti karena tolak paksa dilakukan pabranya soda untuk mamenuhi kebutuhan pemerintahan Jepang. Setelah Indonesia merdeka sampai tahun 1949 PG. Semboro diadkan pabrik anurusi sebagai suplai penanjunglisan pejuang Indonesia dalam melawan penjajah Belanda yang ingin kembali menduduki Indonesia. Mulai tahun 1950 keglajian giling diaktifkan kembali sampai tahun 1957 yang merupakan nasionalisasi perusahaan: asing di Indonesia yang berada bawahnya kepemilikan HVA. PG Semboro karena jumlah produksi gula setiap tahun 1978 malahan kapasitasi giling dan 24.000 kw per hari menjadi 54.000 kw per hari dengan proses karbonisasi menjadi sulfatasi dengan tabu rakyal disamping lebu milk pabrik gula dengan arsal pemanaman lebih kurang 10.500 Ha.

Wiselawan, khususnya wiselawan manganggara yang berujung ke Agrowisata PG. Semboro disamping bernostalgia dengan menaiki loko uap sepanjang 45 km (2 jam perjalanan) juga bisa menikmati pemandangan hutan dan sawan larian. Baik pada esai di pengimapan maupun di pemcermentan sepanjang perjalanan loko.

Loko Tour

Semboro Sugar Factory, 35 km west of Jember, was built in Colonial Dutch period by Handels Vereening Australiëran (a Dutch private company) in 1921 with 2100 hectares of sugar cane land which spreaded out in the western and the northern part of Jember in colonial Japanese period. The producing sugar activities stopped and at the same time it was changed as soda factory in full the needs of Japanese Government. Few years after Indonesian Independence Day, precisely in 1949, it was made as an plantation factory to provide supplies for the Indonesian freedom fighters, against the colonial to reoccupy Indonesian country. From 1950 to 1957 the mining activities began producing sugar which was already taken over by Indonesian government. Due to its demand since 1978, Semboro sugar factory has tried to increase its production from 24.000 kw to 54.000 kw per day by processing carbonization into sulfatation with the area of more or less 10.500 hectares. The foreign visitors can make nostalgic tour by steam loco for 2 hours as well as they can see the beautiful view along the trip. To get there, the visitors can take rental car and transportation in 120 minutes from central town.



Agrowisata Cerutu

Cerutu adalah rokok yang terbuat dari tembakau kering gurunjan, baik pemselu, pembungkus dan lanya dengan kadar nikotin rendah. Cerutu produksi PTP Nusantara X di Jelbuk, 8 Km arah Utara Kota Jember, merupakan cerutu konsumsi ekspor ke Eropa, Amerika dan Australia. Namun demikian PTP Nusantara X juga memproduksi cerutu dengan bumbu tempah-ne yaitu konsumsi Indonesia yang sesuai dengan kondisi alam Indonesia. Wiselawan yang bertukrurung ke Agrowisata Cerutu, umumnya Wisman Eropa, Amerika dan Australia bisa menikmati proses pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pengeringan tembakau sampai pembuatan cerutu.

Bagi Wisman Belanda kunjungan ke Agrowisata cerutu merupakan nostalgia, karena orang Belanda yang mula-mula mengoperasikan tanaman tembakau khususnya di Jember sehingga Jember dikenal dengan sebutan Kota Tembakau. Produksi tembakau Jember dikenal esai ini merupakan pemasok pasar belang tembakau di Jerman.



Coleman



Panorama Rembangan

Wisata Rembangan 12 km arah Utara Kota Jember merupakan obyek wisata perunggunan yang dikelilingi dengan kolam pemadidan, hotel dan agro wisata Kopi Kebun Rayo. Obyek wisata Rembangan ini merupakan lokasi wisata yang sangat sesuai untuk beristirahat, apalagi diwajangi dengan udara perunggunan yang sejuk dan panorama alamnya yang indah.

Di pagi hari panorama matahari terbit bisa diabdung sangat jelas ketika wisalawan beresap-sap menikmati sejenak di kolam. Selain itu, pemandangan yang tampak hanyalah hamparan hijau langit, hamparan tanaman dan keawan burung-burung.

Wisalawan yang beruntung ke Rembangan dapat menikmati tenjate Rembangan dan pasang agung gunung kayu Rembangan yang merupakan makanan khas Jember. Dengan fasilitas yang memadai, seminar dan lokasinya sering diselenggarakan di obyek wisata ini. Wisalawan juga dapat mengunjungi Agrowisata Kebun Rayo yang merupakan paket Wisata Rembangan.

Rembangan Panoramata

Rembangan, 12 km north from Jember, is a mountainous tourist object completed by swimming pool, hotel and coffee agro tourism of Rayo plantation. Because of fresh air and beautiful panorama, this tourism object is precisely called resort destination. By preparing to swim in the pool in the early morning, the visitors can see sunrise clearly. From Rembangan as far as the visitor's glance, they can see blue skies, green plants, and singing birds. Specific food of Rembangan, ginger tea and fried cheese bananas, are always readily served with suitable facilities for seminar, workshop and conference held in this tourism object. To complete the visit, the visitors can enjoy the source package of coffee taste of Rayo. To get there the visitors can take public transportation, rental car, and taxi in 15 minutes from Central Town.

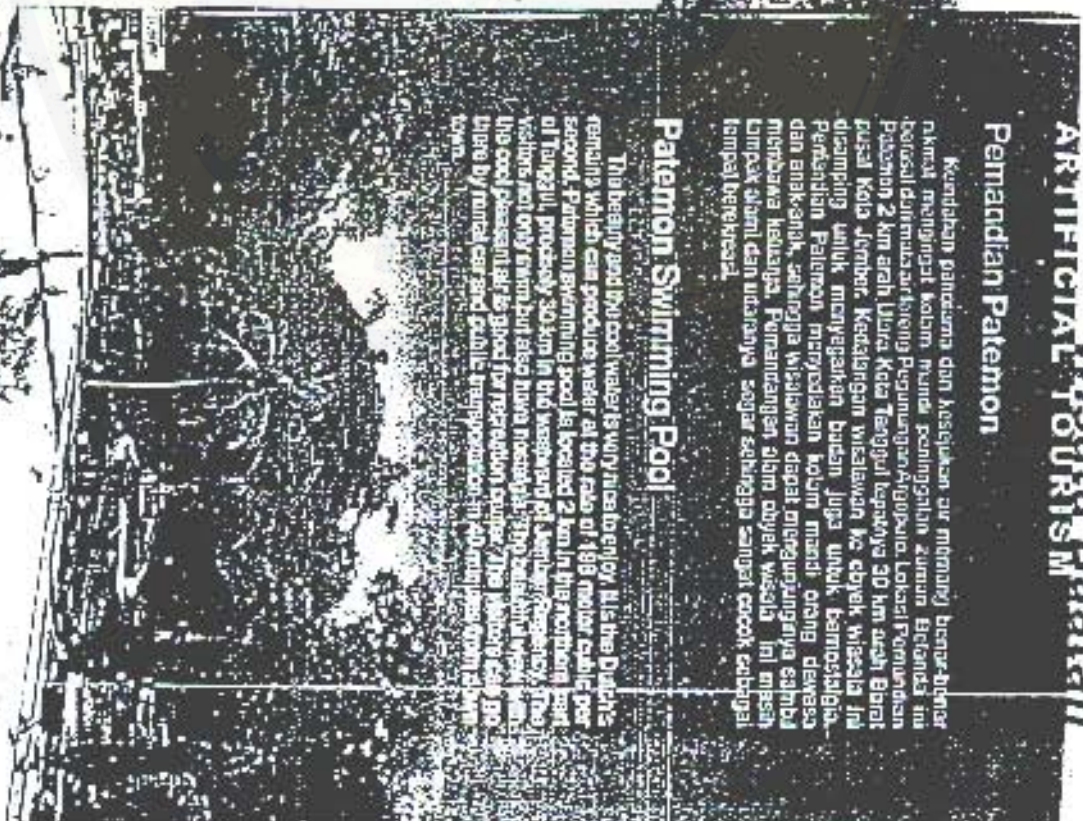
ARTIFICIAL Wisata Buatan

Pemandian Pakemon

Kendaraan pariwisata dan kesediaan air mineral benar-benar nikmat mengiringi ketika rumah peristirahatan Gunung Bidadari ini berdatang di rumah wisata perunggunan Agrowisata Lokasi Perumahan Pakemon 2 km arah Utara Kota Tegayul tepatnya 30 km arah Barat pusat Kota Jember. Keindahan wisalawan ke obyek wisata ini diwajangi untuk menyenangkan badan juga untuk beristirahat. Perumahan Pakemon merupakan rumah mandiri orang dewasa dan anak-anak, sehingga wisalawan dapat mengunjunginya sambil membawa keluarga. Pemandangan alam obyek wisata ini mesin tampak alam dan udaranya segar sehingga sangat cocok sebagai tempat berwisata.

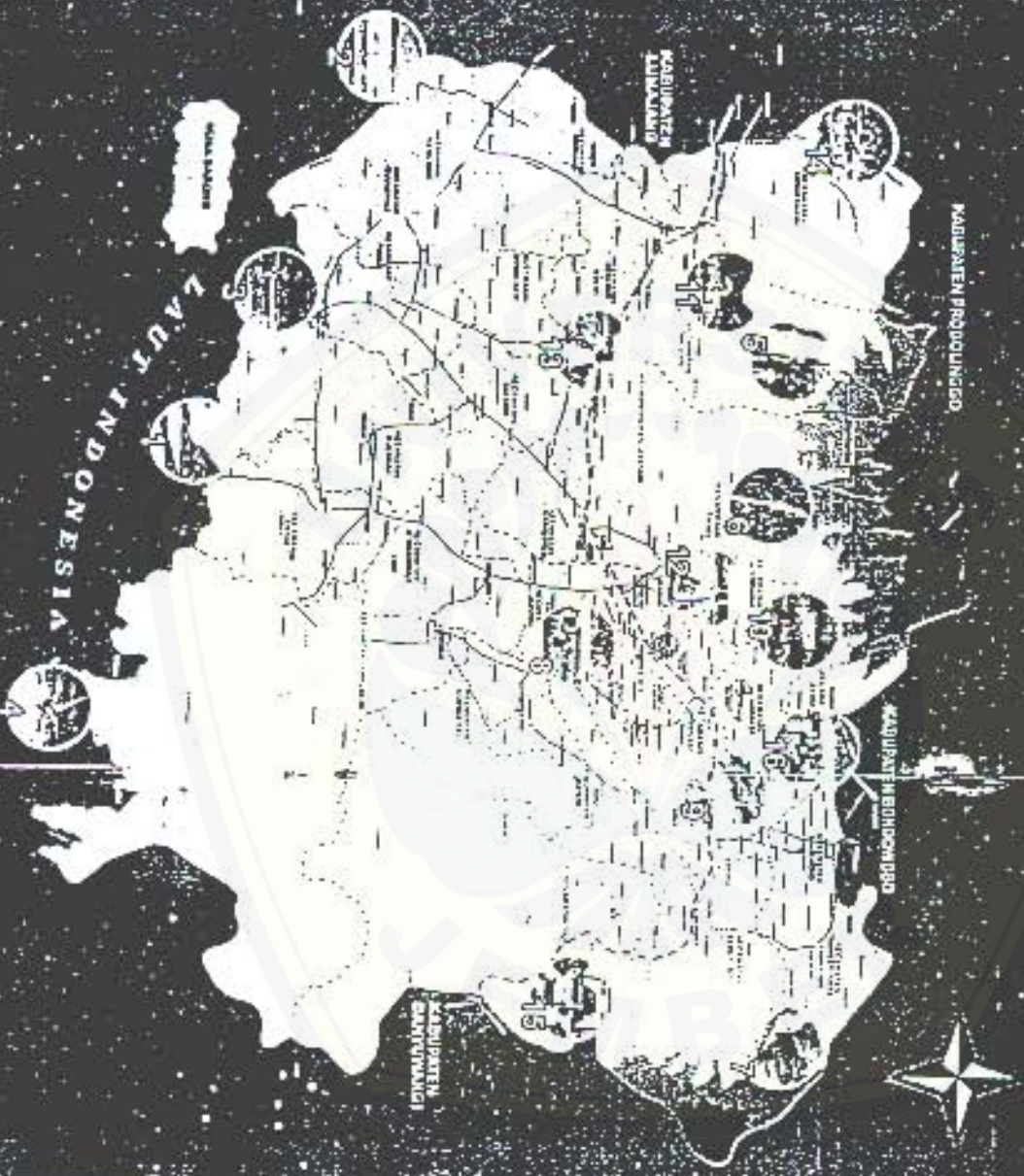
Pakemon Swimming Pool

This beauty and the cool water is very nice to enjoy. All the Dutch remains which can produce water at the rate of 198 meter cubic per second. Pakemon swimming pool is located 2 km in the northern part of Tegayul, precisely 30 km in the west part of Jember Regency. The visitors not only swim but also enjoy the view. The cool pleasant air is good for respiratory system. The beauty can be enjoyed by rental car and public transportation in 40 minutes from Jember town.





PETA WISATA KABUPATEN JEMBER



The distances to : other towns

Jember - Surabaya	192 km
Jember - Banyuwangi	102 km
Jember - Lumajang	60 km
Jember - Situbondo	63 km
Jember - Bondowoso	21 km

**JARAK DARI PUSAT KOTA
THE DISTANCE FROM THE CENTRAL TOWN**

- ▶ 1. Muu Ulu Beach - Piyama Beach - 11 km
- ▶ 2. Pantai Kech - 47 km
- ▶ 3. Pagar Bacon - 25 km
- ▶ 4. Kandang Kech - 27 km
- ▶ 5. Mangrove Watery - 17 km
- ▶ 6. Tawak Watery - 15 km
- ▶ 7. Lereng Gunung Watery - 22 km
- ▶ 8. Bedugung Hill Puraana - 5 km
- ▶ 9. Ceng Sancang Samping Pusi - 10 km
- ▶ 10. Kembarjan Puraana - 12 km
- ▶ 11. Patemon Samping Pusi - 20 km
- ▶ 12. Kedon Agung Samping Pusi - 1 km
- ▶ 13. Leri Taw - 30 km
- ▶ 14. Ta Agriatoran - 51 km
- ▶ 15. Leri Taw / Lili Agriatoran - 38 km
- ▶ 16. Eper Agriatoran - 8 km

